

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS  
LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPAS  
KELAS V DI MIN 26 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MUHAMMAD RUSDI**

**NIM. 200209108**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS LINGKUNGAN  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA PELAJARAN IPAS KELAS V  
DI MIN 26 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam  
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Tugas Akhir untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan

Oleh,

**Muhammad Rusdi**  
**NIM. 200209108**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh,

**Pembimbing**



**Daniah, S.Si., M.Pd.**

**NIP. 197907162007102002**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA PELAJARAN IPAS KELAS V  
DI MIN 26 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

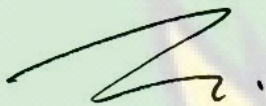
Pada Hari / Tanggal:

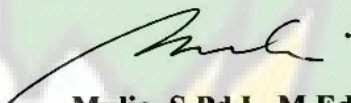
Senin: 23 November 2024  
23 Jumadil Awal 1446 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

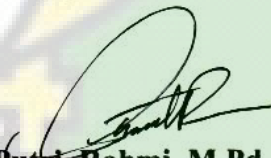
  
**Daniah., S. Si., M. Pd**  
NIP. 197907162007102002

  
**Mulia, S.Pd.I., M.Ed**  
NIP. 197810132014111001

Penguji I,

Penguji II,

**Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 198110182007102003

  
**Putri Rahmi, M.Pd**  
NIP. 199003062023212042

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 19730102 199703 1 003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Rusdi  
NIM : 200209108  
Prodi : Pendidikan Guru madrasah ibtidayah  
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas V di MIN 26 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya

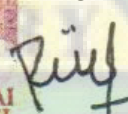
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi data dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini


Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh, 23 November 2024

Yang menyatakan,

  
Muhammad Rusdi  
NIM. 200209108



## ABSTRAK

Nama : Muhammad Rusdi  
NIM : 200209108  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis  
Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar  
Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas V di MIN 26  
Aceh Besar  
Tanggal Sidang : 23 Desember 2024  
Tebal Skripsi : 139 hlm  
Pembimbing Skripsi : Daniah, S.Si., M.Pd.  
Kata Kunci : Lingkungan, Hasil Belajar, Pendekatan Saintifik

Hasil observasi di MIN 26 Aceh Besar tepatnya di kelas V, kurangnya minat dalam mengikuti proses belajar, bahkan ada yang berbicara dan juga mengganggu teman sehingga kelas tidak aktif itu disebabkan masih kurangnya tertarik terhadap media pembelajaran yang guru gunakan. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau peningkatan dari hasil belajar siswa serta pendeskripsian aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Metode yang digunakan ialah (PTK) Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siswa yang terlibat berjumlah 16 siswi perempuan dan 14 siswa laki-laki. Data dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa serta soal tes. Pelaksanaan penelitian terdiri dari dua siklus yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor yaitu 93,05% (sangat baik) kemudian pada siklus II 97,22% (sangat baik). Pada aktivitas siswa memperoleh hasil 64,26% (Cukup) pada siklus I dan meningkat di siklus II 88,05% (Sangat Baik). Adapun hasil penelitian yang diperoleh siswa pada siklus I 46,66% (Kurang) kemudian meningkat di siklus II 86,66 % (Sangat Baik). Maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pendekatan saintifik berbasis lingkungan dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada materi IPAS di kelas V MIN 26 Aceh Besar.



## KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kelas V di MIN 26 Aceh Besar. Shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Adanya keberhasilan dari ini semua karena Allah ta'ala serta usaha dari penulis dan juga beberapa pihak terkait yang membantu baik itu dalam hal dukungan maupun materil, semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan dan menjadi suatu keberkahan, oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan sarana dan prasarana dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA. M.Ed.,Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dosen dosen beserta Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan agar penulis bisa melakukan penelitian yang diperlukan pada penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag.,M.Pd. Sebagai Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

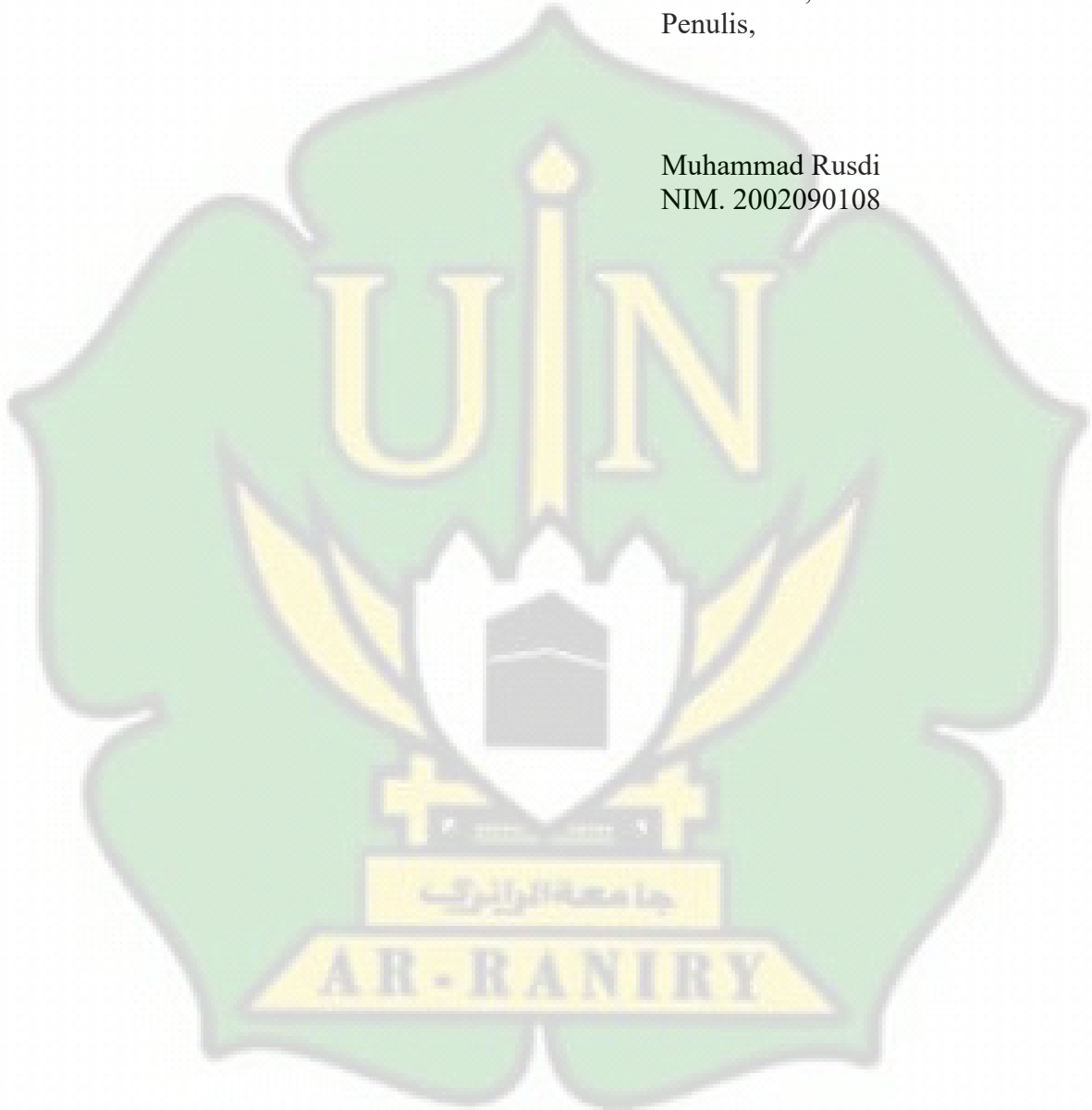
4. Ibu Wati Oviana M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang tak ternilai selama proses perkuliahan.
5. Ibu Daniah, S.Si., M.Pd. sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang tak ternilai selama proses penulisan skripsi ini.
6. Kepala MIN 26 Aceh Besar Bapak Anwar, S.Ag dan Ibu Haswita, S.Ag selaku guru kelas beserta peserta didik di MIN 26 Aceh Besar yang turut serta berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Perpustakaan FTK, Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh dan juga perpustakaan lainnya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam pelayanan serta fasilitas yang baik dalam meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Muhammad Isa dan Ibu Muliana selaku orang tua dari peneliti yang dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan tak kenal lelah selalu memberikan doa, dukungan yang selalu tercurah selama ini.
9. Kawan-kawan seperjuangan mahasiswa PGMI Angkatan 2020, Muhammad Afif Narfi, Maudis Aulia, Maharani Salsabila Akbar dan Safinatul Arifa selaku kawan dekat penulis di kampus UIN Ar-Raniry yang telah memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga

skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangan kecil bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, 23 November 2024  
Penulis,

Muhammad Rusdi  
NIM. 2002090108





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendekatan Saintifik.....	14
1. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	14
2. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik .....	16
3. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Saintifik .....	19
B. Pendekatan Saintifik Berbasis Lingkungan .....	20
1. Pengertian Lingkungan.....	21
2. Karakteristik Lingkungan.....	23
3. Pemanfaatan Lingkungan .....	23
C. Hasil Belajar.....	25
1. Pengertian Hasil Belajar .....	25
2. Jenis-jenis Hasil Belajar. ....	26
3. Indikator Hasil Belajar.....	26
D. Pembelajaran IPAS .....	27
1. Pengertian IPAS .....	27
2. Pengertian Ekosistem .....	28
3. Materi Ekosistem.....	30

<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	34
B. Subjek Penelitian.....	37
C. Instrumen Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Indikator Keberhasilan .....	46
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
B. Hasil Penelitian .....	48
1. Siklus I.....	48
2. Siklus II .....	56
C. Pembahasan.....	64
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>126</b>

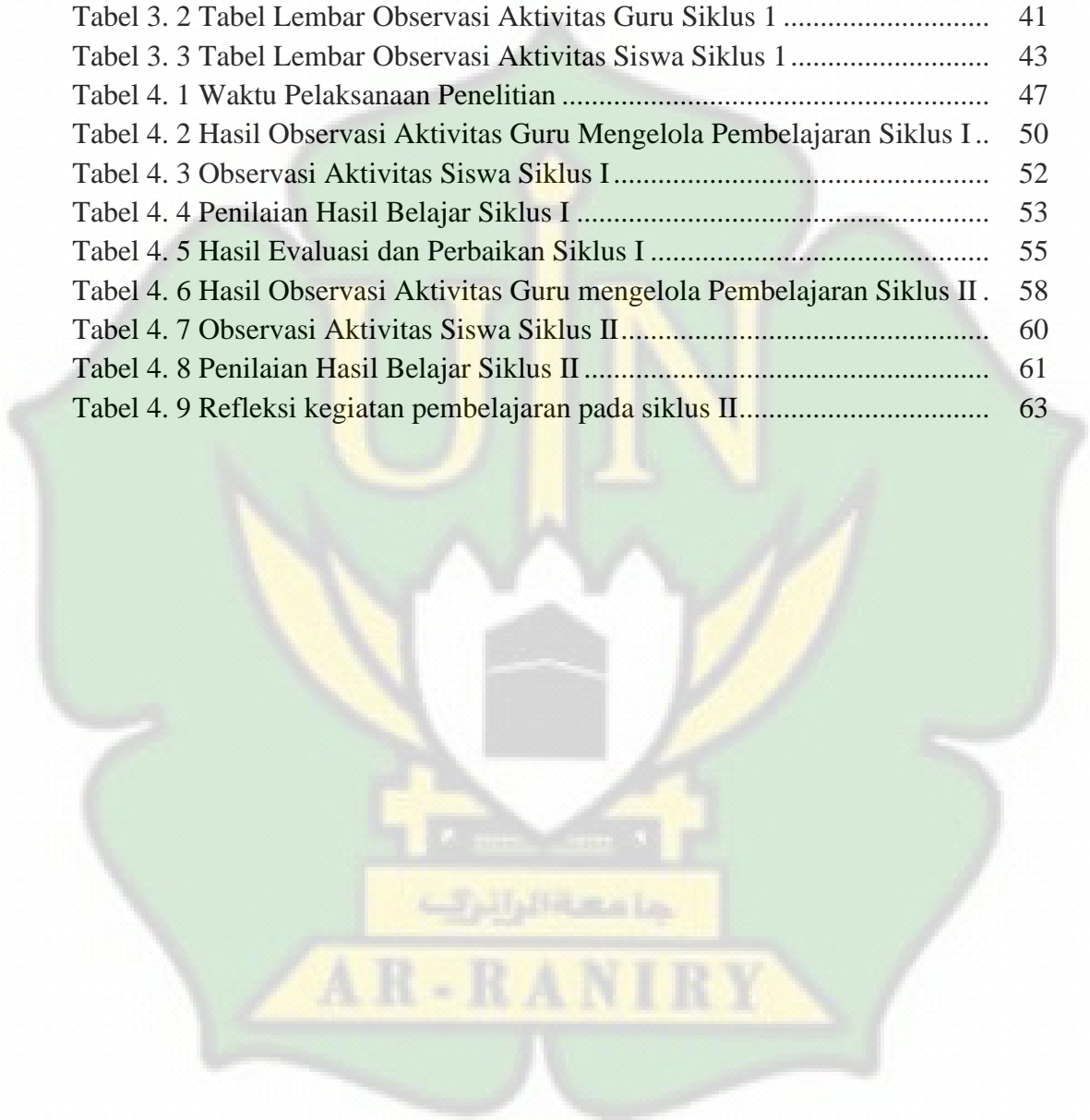
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Diagram Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	65
Gambar 4.2: Diagram Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	66
Gambar 4.3: Diagram Hasil Tes Evaluasi Siklus I dan II.....	67



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kegiatan Belajar Berdasarkan Lima Langkah Pembelajaran Saintifik...	18
Tabel 3. 1 Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Guru & Siswa.....	41
Tabel 3. 2 Tabel Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 .....	41
Tabel 3. 3 Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 .....	43
Tabel 4. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	47
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran Siklus I..	50
Tabel 4. 3 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	52
Tabel 4. 4 Penilaian Hasil Belajar Siklus I .....	53
Tabel 4. 5 Hasil Evaluasi dan Perbaikan Siklus I .....	55
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru mengelola Pembelajaran Siklus II.	58
Tabel 4. 7 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	60
Tabel 4. 8 Penilaian Hasil Belajar Siklus II .....	61
Tabel 4. 9 Refleksi kegiatan pembelajaran pada siklus II.....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Skripsi.....	73
Lampiran 2 Surat Penelitian dari Akademik.....	74
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian dari Madrasah .....	75
Lampiran 4 Surat Keterangan Plagiasi.....	76
Lampiran 5 Hasil Validasi Instrumen oleh Dosen Ahli.....	77
Lampiran 6 Modul Ajar Siklus I.....	78
Lampiran 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	94
Lampiran 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	95
Lampiran 9 Hasil Rekap Nilai Tes Evaluasi Siklus I.....	96
Lampiran 10 Modul Ajar Siklus II.....	97
Lampiran 11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	114
Lampiran 12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	115
Lampiran 13 Hasil Rekap Nilai Tes Evaluasi Siklus II .....	116
Lampiran 14 Hasil LKPD Siklus I.....	117
Lampiran 15 Hasil LKPD Siklus II.....	118
Lampiran 16 Hasil Tes Evaluasi Siklus I dan II .....	119
Lampiran 17 Hasil Dokumentasi Siklus I.....	119
Lampiran 18 Hasil Dokumentasi Siklus II.....	123
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup.....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang berpengetahuan dan berwawasan luas. Salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam pendidikan adalah pengajaran tentang lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup bertujuan untuk membentuk siswa agar memiliki kesadaran dan pemahaman terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam serta bertanggung jawab dalam penggunaan sumber daya alam.

Materi lingkungan yang diajarkan dalam kurikulum bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang ekosistem, pengelolaan sumber daya alam, serta dampak perilaku manusia terhadap lingkungan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa belum memahami konsep-konsep dasar terkait lingkungan. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata hasil evaluasi siswa dalam ujian mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi yang membahas lingkungan. Rendahnya hasil belajar ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode pengajaran yang kurang variatif, keterbatasan media pembelajaran, serta rendahnya minat belajar siswa terhadap materi tersebut yang berakibat kepada hasil belajarnya.

Permasalahan ini sangat penting untuk ditangani karena pemahaman siswa terhadap materi lingkungan tidak hanya penting bagi pencapaian akademik, tetapi juga berpengaruh terhadap kesadaran mereka dalam menjaga dan melestarikan lingkungan di masa depan. Oleh karena itu, perlu dicari solusi yang efektif untuk



meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi lingkungan. Salah satunya adalah dengan penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan penggunaan media pembelajaran yang relevan, sehingga mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi ini.

Pendekatan saintifik diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang dikembangkan dengan berdasar pada pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Menurut Machin dalam Jurnal *EduTech* bahwa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut, antara lain: (1) meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi, (2) untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, (3) terciptanya kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, (4) diperolehnya hasil belajar yang tinggi, (5) untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah, dan (6) untuk mengembangkan karakter siswa.<sup>1</sup>

Pendekatan berpusat kepada siswa, seperti yang dijelaskan oleh Fadhilaturrahmi dalam artikel yang sama, yaitu siswa diharapkan secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapantahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

---

<sup>1</sup> Surahman dkk, Pendekatan Saintifik Berbasis Lingkungan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Koya Kabupaten Morowali Utara, 8(1), *Jurnal EduTech*, 2020, h. 45.

Pembelajaran saintifik ini, dilaksanakan dengan berbasis lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan merupakan sarana fisik yang dapat dimanfaatkan media pembelajaran di mana media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat membantu siswa untuk belajar, dan peneliti melihat lingkungan di sekolah ini memiliki taman yang mana dapat dimanfaatkan sumber belajar. Melalui penggunaan pendekatan Saintifik berbasis lingkungan sebagai media yang mana siswa akan belajar secara langsung sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan membuat siswa semangat dalam pembelajaran sehingga nantinya meningkatnya minat belajar sehingga memberi pengaruh akan meningkatnya hasil belajar siswa kelas V di MIN 26 Aceh Besar.

Dalam melaksanakan belajar tidak saja guru yang memiliki peran tetapi ada siswa di dalamnya, yang mana siswa bagian penting dalam proses belajar yang nantinya akan membentuk mereka untuk memiliki potensi yang sesuai norma, budaya, dan agama yang dianutnya sehingga nantinya siswa memiliki sikap-sikap kemanusiaan dan akan mengenal diri dan pencipta-Nya serta sadar posisi bahwa di bumi ini sebagai khalifah Allah selain membangun hubungan dengan Allah juga membangun hubungan dengan manusia dan ciptaan-Nya<sup>2</sup>.

Setelah adanya guru dan siswa dalam pelaksanaan belajar maka untuk mengetahui perkembangan ilmu yang telah dipahami dan dimengerti oleh siswa maka dibutuhkan sebuah hasil belajar yang mana maknanya adalah suatu penilai

---

<sup>2</sup> Muhammad I, "Dimensi anak didik dalam Pendidikan", (*Jurnal Tentang Pendidikan*, 2021), h.74.

akhir dari proses dan pengenalan yang dapat dilakukan setelah adanya belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan tujuan agar adanya perbaikan untuk kedepannya dibutuhkanlah hasil belajar yang maksimal sehingga mampu membentuk pribadi individu yang mempunyai hasil yang maksimal dari proses belajar yang terjadi antara guru dan siswa sehingga adanya pengetahuan baru yang didapatkan sehingga akan mengubah perilaku baik.<sup>3</sup> maka dari itu guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyelenggarakan pembelajaran yaitu dengan menggunakan pendekatan dan juga media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan supaya siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Pada saat peneliti melakukan observasi di MIN 26 Aceh Besar tepatnya di kelas V yang pada saat itu guru sedang menyampaikan materi pada pembelajaran IPAS yaitu dalam materi ekosistem dengan sudah menggunakan media mengajar yang tepat yaitu media gambar dan video. Akan tetapi, peneliti menemukan siswa masih kurang minat dalam mengikuti proses belajar, bahkan ada yang berbicara dan juga mengganggu teman sehingga kelas tidak aktif itu disebabkan masih kurangnya tertarik terhadap media pembelajaran yang guru gunakan, karena menurut wawancara dengan beberapa siswa mereka kurang tertarik dengan media yang diperlihatkan oleh gurunya, kemudian penggunaan bahan ajar yang kurang memikat siswa untuk melakukan pembelajaran, selain itu siswa juga merasa bosan dengan bahan ajar yang digunakan di kelas, apabila kelas seperti ini secara terus menerus akan memberi dampak kepada siswa yaitu hasil belajar yang menurun

---

<sup>3</sup> Sulastri, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Benarbasis Masalah Pada Mata Pembelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Kecamatan Bumi Raya, (Sulawesi: *Jurnal Kreatif Tadulako online*, 2020), h. 92.

dikarenakan ketika penyampaian materi tidak ada siswa yang fokus kepada materi sehingga ketika diberi latihan terkait materi ekosistem tidak adanya siswa yang mencapai KKTP 70, sehingga menimbulkan dampak hasil belajar yang buruk yang siswa dapatkan yaitu 60% dari jumlah siswa di dalam kelas.<sup>4</sup> Mendidik adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, peran guru didalam pendidikan siswa sekolah dasar bisa dilihat dari proses pembelajaran.<sup>5</sup> Proses pendidikan yang berlangsung disekolah khusus pada tingkat SD/MI adalah kegiatan belajar dan juga mengajar yaitu yang melibatkan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran dimaksudkan ialah suatu proses interaksi belajar mengajar antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar disuatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan dari pada siswa, pengertian lainnya dari pembelajaran adalah suatu proses pemerolehan pelajaran melalui keterampilan mengingat informasi kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif yang selanjutnya keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan belajar siswa dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa maupun

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi MIN 26 Aceh Besar (2023)

<sup>5</sup> Yumrian, Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan, *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*, 2(1), 2022, h. 3

lingkungannya.<sup>6</sup> Proses pembelajaran di zaman sekarang di mana guru diharuskan kreatif mengelola pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPAS.

Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPAS) merupakan ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam dan segala sesuatu yang ada di alam, dengan ruang lingkupnya meliputi makhluk hidup, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta serta proses materi dan sifatnya. Peran IPAS yang penting dalam kemajuan suatu bangsa, mengakibatkan pendidikan IPAS perlu diperkenalkan, diajarkan dan dikembangkan sedini mungkin pada generasi muda terutama siswa SD/MI yang umumnya pada usia mereka rasa keingintahuannya cenderung lebih tinggi.<sup>7</sup> Dalam mempelajari IPAS maka diperlukan proses pembelajaran yang lebih relevan dengan kehidupan siswa karena pada dasarnya pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran yang dekat dengan lingkungan kehidupan kita sehari-hari.

Pembelajaran pada zaman sekarang ini di mana pembelajaran harus di desain dengan berdasar pada pendekatan belajar kontekstual konstruktivis. Melalui desain ini, siswa akan dibiasakan untuk membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan konteks nyata yang bermakna bagi dirinya. Dalam praktiknya, pembelajaran yang demikian akan membiasakan siswa untuk beraktivitas melakukan penelitian, pengamatan, eksperimen, observasi, maupun melakukan atktivitas pengumpulan informasi dari berbagai sumber melalui kegiatan

---

<sup>6</sup> Thorboni, (Belajar & Pembelajaran) ,(Yogyakarta; *Ar-Ruzz*, 2020). h.17

<sup>7</sup> Ika Yuwanaita dkk, Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS, Vol 1 No 2, *Jurnal Instruksional*, 2020, h. 153

wawancara atau kegiatan sejenis lainnya, seluruh aktivitas siswa ini selanjutnya harus pula dikemas dengan berbasis pada proses kerja keilmuan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hahat, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar, seperti lingkungan sekolah, dapat menjadi salah satu sumber belajar yang potensial untuk mendukung proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Lingkungan sekitar sekolah menyediakan berbagai sumber belajar, seperti lapangan dengan keanekaragaman hewan dan tumbuhan, kolam, serta kebun sekolah yang memiliki beragam tumbuhan. Sumber belajar ini dapat dioptimalkan sebagai objek pengamatan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penelitian Hahat menegaskan bahwa pendekatan berbasis lingkungan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta mempermudah pemahaman konsep-konsep yang diajarkan. Oleh karena itu, penelitian ini akan melanjutkan kajian tentang pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, khususnya dalam konteks pembelajaran IPAS di madrasah.<sup>8</sup>

Maka dari latar belakang masalah di atas peneliti berminat melakukan penelitian berjudul **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas V di MIN 26 Aceh Besar”**.

---

<sup>8</sup>Hahat Rohayati, “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 263 Rancalao”, vol 1 No 1, *Jurnal Elementaria Edukasia*, 2021, h. 96.



## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan pendekatan saintifik berbasis lingkungan pada Pembelajaran IPAS di Kelas V MIN 26 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan pendekatan saintifik berbasis lingkungan pada Pembelajaran IPAS di Kelas V MIN 26 Aceh Besar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan penerapan pendekatan saintifik berbasis lingkungan pada Pembelajaran IPAS di Kelas V MIN 26 Aceh Besar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dengan menggunakan penerapan saintifik berbasis lingkungan pada Pembelajaran IPAS di Kelas V MIN 26 Aceh Besar.
2. Untuk mendeskripsikan aktifitas siswa dengan menggunakan penerapan saintifik berbasis lingkungan pada Pembelajaran IPAS di Kelas V MIN 26 Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan saintifik berbasis lingkungan pada Pembelajaran IPAS di Kelas V MIN 26 Aceh Besar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan tambahan dalam proses pembelajaran serta menggunakan penerapan saintifik berbasis lingkungan sebagai media dalam pembelajaran IPAS.
  - b. Sebagai pengembangan pembelajaran siswa dalam pembelajaran IPAS.
  - c. Sebagai acuan agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan lebih semangat dalam belajar.
2. Bagi Siswa
    - a. Dengan adanya pendekatan saintifik berbasis lingkungan siswa akan lebih tertarik pada pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
    - b. Dapat menambahkan semangat siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa
  3. Bagi Sekolah
    - a. Menjadi suatu sarana pendukung dalam meningkatkan proses pada pembelajaran IPAS
    - b. Hasil dari media ini dapat dikembangkan atau diterapkan pada proses mengajar pada pembelajaran IPAS.
  4. Bagi Peneliti
    - a. Peneliti ini menjadi pengalaman dan masukan serta pengetahuan serta wawasan yang didapat dalam pengembangan media yang ada pada pembelajaran tersebut.

- b. Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan dalam mendukung kemajuan pendidikan yang akan datang.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Pendekatan Saintifik Berbasis Lingkungan**

Menurut pendapat Rusman mengatakan bahwa pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas belajar siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Siswa diberikan kesempatan yang luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi serta mengaktualisasikan kemampuannya. Sedangkan Sudarwan menjelaskan bahwa Kurikulum itu menekankan penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran yang meliputi langkah-langkah kegiatan: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran.<sup>9</sup> Pembelajaran saintifik ini, dilaksanakan dengan berbasis lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan merupakan sarana fisik yang dapat dimanfaatkan media pembelajaran.

Pendekatan saintifik berbasis lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini pendekatan saintifik dan pemanfaatan lingkungan di sekitar sekolah yaitu dalam materi ekosistem di mana siswa akan belajar dengan pendekatan saintifik dan menggunakan lingkungan sekitar sebagai

---

<sup>9</sup>Djam'an Satori. 2021. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.  
Kemendikbud. 2021. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2020 Tahun 2021 SD Kelas IV. Jakarta: Badan PSDMPK-PMP.

laboratorium dan sarana belajar untuk memudahkan siswa untuk lebih memahami materi ekosistem.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah belajar untuk mengetahui kemampuan yang diperoleh dari adanya proses belajar berlangsung sehingga merubah tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>10</sup>

Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu kemampuan yang didapatkan oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik berbasis lingkungan yaitu pada materi ekosistem jadi dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau kemampuan siswa yang diperoleh setelah aktivitas belajar.

## 3. Pembelajaran IPAS

Menurut Sumintono pada dasarnya pembelajaran IPAS sebagai mata pelajaran di sekolah akan mempunyai dampak yang peting, karena hal ini berhubungan erat dengan keberlangsungan umat manusia di dunia ini khususnya yang berhubungan dengan pilihan tindakan yang bijak terhadap isu-isu global, kenyataan ini jelas menunjukkan bahwa kebutuhan supaya pendidikan IPAS di sekolah haruslah efektif dan relevan bagi sebagai besar populasi serta juga untuk berbagai kelompok yang berbeda-beda.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), h. 5.

<sup>11</sup> Nelly Wedyawati, *Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Budi Utama, 2022), h.5

Dalam pembelajaran IPAS juga terdapat beberapa materi yang sangat berhubungan erat dengan kehidupan seperti materi ekosistem di mana dalam materi ini juga bisa kita gunakan alam sarana belajar untuk memudahkan pembelajaran.

#### 4. CP dan ATP Materi Ekosistem

CP: Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/ pencernaan/ peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

ATP:

1. Peserta didik mampu menghubungkan ketergantungan antar komponen biotik-abiotik.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Lingkungan sebagai media makhluk hidup untuk tinggal, mencari, dan memiliki karakter dan fungsi timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan riil.

Ekosistem terdiri dari dua komponen, yaitu lingkungan fisik atau makhluk tidak hidup (komponen abiotik) contohnya air, tanah,

udara dan (komponen abiotik) berbagai jenis makhluk hidup. Berbagai jenis makhluk hidup tersebut dapat dikelompokkan menjadi satuan-satuan makhluk hidup dalam habitat tertentu membentuk ekosistem merupakan salah satunya.





## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Pendekatan Saintifik**

#### **1. Pengertian Pendekatan Saintifik**

Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah.<sup>12</sup> Pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagai proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

Menurut Hosnan dalam jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan dalam jurnal penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Pendekatan pembelajaran

---

<sup>12</sup> Sufairoh, "Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13", *Jurnal Pendidikan Profesional* 5, No. 2021, h. 121-122.

berbasis sains (pendekatan saintifik) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam sistem penyajian materi secara terpadu.<sup>13</sup> Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam sistem penyajian materi secara terpadu.

Permendikbud Nomor 103 Tahun 2021, pendekatan saintifik dioperasionalkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang di dalamnya memuat pengalaman belajar dalam bentuk kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (mencoba), menalar (mengasosiasi), dan mengomunikasikan. Untuk mendapatkan kelima pengalaman tersebut, Permendikbud No 22 Tahun 2021, merekomendasikan agar diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery inquiry learning*), pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*problem based learning*, dan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwasanya pendekatan saintifik adalah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah dan inkuiri di mana siswa diarahkan dan dibimbing pada kegiatan mengobservasi, menanya, mencoba, menalar dan membangun jejaring atau mengkomunikasikan untuk menyebarluaskan hasil belajar yang diperoleh. Sehingga dapat mengembangkan sikap ilmiah dan membina keterampilan belajar yaitu

---

<sup>13</sup> Abu Bakar, Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 2020, h. 4.

kemampuan yang berfungsi untuk membentuk keterampilan individu dalam mengembangkan diri siswa secara mandiri.

## 2. Langkah-langkah Pendekatan Saintik

Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran meliputi mengamati, menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), mengolah data atau informasi di lanjutkan dengan menganalisis, menalar (*associating*), dan menyimpulkan, menyajikan data atau informasi dan menciptakan.<sup>15</sup>

Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran yaitu:<sup>16</sup>

- a. Mengamati (observasi) adalah metode mengamati mengutamakan kebermanaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermanaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- b. Menanya adalah kegiatan belajar yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.

---

<sup>15</sup>Hosman, *Pendekatan Saintik dan Kontektual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor; Ghalia Indonesia, 2021), h. 103.

<sup>16</sup>Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik kurikulum 2020*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media 2021). h. 63.

- c. Mengumpulkan informasi kegiatan mengumpulkan informasi adalah tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Siswa dapat membaca berbagai sumber, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen.
- d. Mengasosiasikan dalam kegiatan mengasosiasi/mengolah informasi terdapat kegiatan menalar dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum untuk menggambarkan bahwa guru dan siswa merupakan pelaku aktif. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.
- e. Mengkomunikasikan pada pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan.

Adapun bentuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintistik dapat dilihat dari tabel berikutnya:

Tabel 2. 1 Kegiatan Belajar Berdasarkan Lima Langkah Pembelajaran Saintifik

<b>Kegiatan</b>	<b>Aktivitas Belajar</b>	<b>Kompetensi yang dikembangkan</b>
Mengamati	Menglihat , mengamati,membaca ,medengar, Menyimak.	Melatih kesungguhan ,ketelitian ,mencari informasi.
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Mengumpulkan informasi/eksperimen	Melakukan eksperimen Membaca sumber lain selain buku teks Mengamati obyek/kejadian/aktivitas wawancara dengan nara sumber wawancara dengan nara sumber.	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain,kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengasosiasikan dan mengolah informasi	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.	Mengembangkan sikap teliti, jujur, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan

	Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah Keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.	berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.	Mengembangkan sikap teliti, jujur, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. <sup>17</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik memiliki beberapa kelebihan dan juga kekurangan yaitu sebagai berikut:

#### a. Kelebihan

- 1) Proses pembelajaran lebih berpusat pada siswa sehingga kemungkinan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
- 2) Langkah-langkah pembelajarannya sistematis sehingga memudahkan guru untuk memanejemen pelaksanaan pembelajaran.

<sup>17</sup> Azhar, Penggunaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar, *Jurnal UIN Ar-raniry*, 2021, h. 32-33.



- 3) Memberikan peluang untuk guru lebih kreatif dan mengajak siswa untuk aktif dengan berbagai sumber belajar.
- 4) Langkah-langkah pembelajaran melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep hukum atau prinsip.
- 5) Proses pembelajaran melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa.

b. Kekurangan

Kekurangan pendekatan saintifik mungkin tidak semua pembelajaran atau materi yang cocok menggunakan pendekatan saintifik, oleh karena itu penerapan pendekatan saintifik ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara *procedural*. Pada situasi tertentu atau mata pembelajaran tertentu pendekatan ini tidak harus diterapkan secara *procedural* bisa hanya beberapa langkah saja yang digunakan.

## **B. Pendekatan Saintifik Berbasis Lingkungan**

Pendekatan saintifik diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang dikembangkan dengan berdasar pada pendekatan ilmiah, pendekatan saintifik menekankan pembelajaran secara langsung karena siswa tidak hanya mendapatkan informasi dari pengetahuan yang diberikan oleh guru atau ceramah, melainkan siswa juga akan mencari tahu baik melalui observasi eksperimen dan lain sebagainya, Pembelajaran saintifik ini, di mana pendekatan saintifik ini diterapkan dengan berbasis lingkungan sebagai sumber belajar, di mana lingkungan digunakan sebagai pendukung dalam pembelajaran atau media pembelajaran. Dengan



demikian pendekatan saintifik berbasis lingkungan merupakan gabungan pendekatan saintifik dengan lingkungan sebagai media.

### **1. Pengertian Lingkungan**

Lingkungan adalah suatu media di mana makhluk hidup tinggal, mencari dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan riil.<sup>18</sup> Lingkungan hidup menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang yang terdiri dari benda, daya, keadaan, makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Dan dapat dikatakan lingkungan merupakan suatu media di mana makhluk hidup tinggal, mencari penghidupannya, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan riil.

Komponen lingkungan terdiri dari faktor abiotik (tanah, air, udara, cuaca, suhu) dan faktor biotik (tumbuhan, hewan, dan manusia). Lingkungan bisa terdiri atas lingkungan alam dan lingkungan buatan, sedangkan lingkungan

---

<sup>18</sup>A. Rusdina, 2020, Membumbikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggungjawab, ISSN 1979-8911, Vol IX No 2, h. 247

alam adalah keadaan yang diciptakan Tuhan untuk manusia.<sup>19</sup> Menurut Zakiyah Daradjat dalam jurnal pendidikan dasar islam lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak. Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang.<sup>20</sup>

lingkungan adalah sesuatu yang dapat mendukung pengajaran itu sendiri yang dapat difungsikan sebagai sumber pengajaran atau sumber belajar, bukan hanya guru dan buku dan bahan pelajaran yang menjadi sumber belajar apa yang dipelajari siswa tidak hanya terbatas pada apa yang disampaikan guru dan apa yang ada di dalam textbook. Banyak hal yang dapat dipelajari dan dijadikan sumber belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwasanya lingkungan adalah sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia, dan lingkungan juga bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan tujuan memudahkan siswa dalam memahami materi. Dengan demikian pendekatan saintifik berbasis lingkungan di mana di sini kita menggunakan pendekatan saintifik dan lingkungan sebagai sumber belajar, misalnya seperti langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati di mana kita mengajak anak-anak

---

<sup>19</sup>Yosef Anata Christie, Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Pembangunan Perumahan *Jurnal Beraja Niti*, Vol. 2, No. 11, 2020, h. 6.

<sup>20</sup>Auladuna, Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas Iv Sd Inpres Btn Ikip I Makassar, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2021, h. 83.

ke lingkungan sekolah untuk mengamati lingkungan yang ada di sekitaran sekolah .

## **2. Karakteristik Lingkungan**

Lingkungan di sekitar, misalnya lingkungan sekitar sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi siswa. Sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah terdiri dari lapangan yang biasanya terdapat hewan dan tumbuhan, kolam, halaman atau kebun sekolah dengan berbagai tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan objek pengamatan yang berkaitan dengan pembelajaran IPAS.<sup>21</sup>

## **3. Pemanfaatan Lingkungan**

Ruswandi dalam jurnal *elementaria* edukasi mengatakan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran akan menjadikan proses belajar mengajar lebih bermakna, karena para siswa dihadapkan pada peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami. Sesuatu yang dipelajari oleh siswa menjadi lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggung jawabkan. Lingkungan dapat dijadikan media sumber belajar karena lingkungan terlihat lebih nyata dan kompleks sebagai penyalur materi.

Pemanfaatan lingkungan sekolah dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi para siswa, sebagaimana layaknya seorang anak yang

---

<sup>21</sup>Hahat Rohayati, “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 263 Rancalao”, vol 1 No 1, *Jurnal Elementaria Edukasia*, 2021, h. 96.

sedang bermain di alam bebas. Situasi ini akan mendukung efektivitas proses pembelajaran, khususnya bagi anak. Karena melalui pembelajaran *outdoor study* siswa dapat belajar sesuatu yang konkrit atau nyata yang dapat disajikan dalam bentuk pengamatan, observasi, diskusi atau bermain. Desain pembelajaran tematik berbasis *outdoor study* ini dapat dijadikan alternatif oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran yang mengembangkan rasa ingin tahu yang dimiliki siswa dan dalam proses pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung bagi siswa.<sup>22</sup>

Inovasi pendidikan adalah pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar menunjukkan hasil respon kemauan belajar yang lebih tinggi dari siswa, hal ini dikarenakan siswa akan aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran<sup>23</sup> Ramansyah dan Suwarni menyatakan dalam jurnal biologi inovasi bahwa sumber belajar memanfaatkan potensi lingkungan lokal dapat memudahkan proses pembelajaran, memiliki daya tarik, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif, lebih interaktif, dan lebih kritis dalam menjawab masalah-masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran dapat disimpulkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar sangat berguna di mana siswa akan belajar lebih nyata, siswa juga akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

---

<sup>22</sup>Nida Fitri Yansyah, dkk., Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Pendekatan Saintifik Berbasis Lingkungan. *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1, h. 42.

<sup>23</sup>IrwandI dkk, Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa SMA Di Kawasan Pesisir, Kalimantan Selatan, *Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, H.69

## C. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>24</sup>

Menurut Subrata hasil belajar adalah membawa kepada perubahan, Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru, Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja”. Dari beberapa defenisi di atas terlihat para ahli menggunakan istilah “perubahan” yang berarti setelah seseorang belajar akan mengalami perubahan.<sup>25</sup>

Menurut Dimiyanti dan Mudjiyono hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang tercapai oleh seorang siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang di tetapkan dan kita ketahui sejauh mana siswa tersebut berhasil dalam pembelajaran tersebut.<sup>26</sup> Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa sesudah melalui pembelajarn atau hasil belajar adalah hasil keberhasilan peserta didi di suatu mata pembelajaran.

---

38) <sup>24</sup> Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* ,(Jakarta: Rineka Cipta, 2022, h.

<sup>25</sup> Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2020, h. 249).

<sup>26</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja rosda karya, 2020, h. 4).

## 2. Jenis-jenis Hasil Belajar.

Hasil belajar dikelompokkan menjadi 3 domain.

a. *Cognitife domain* (kawasan konigtif)

Kawasan konigtif adalah proses berfikir atau perilaku yang termasuk hasil kerja otak, seperti pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

b. *Affetive domain* (kawasan afektif)

Kawasan afektif ini merupakan perilaku yang oleh seseorang sebagai pertanda kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk beraksi di dalam lingkungan tertentu.

c. *Psycomotor domain* (kawasan psikomotor)

Menurut Blomm psikomotor ini adalah suatu perilaku yang muncul oleh hasil kerja fungsi tubuh manusia.<sup>27</sup>

## 3. Indikator Hasil Belajar

Keefektifan pembelajaran biasanya dicapai siswa terdiri dari 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk memdeskripsikan keefektifan belajar yaitu:

1) Kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”, 2) Kecepatan unjuk kerja, 3) Tingkat ahli belajar, dan 4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.<sup>28</sup> Indikator hasil belajar menurut

---

<sup>27</sup>Umi kulsum, model problem-based learning meningkatkan hasil belajar siswa,nusa tenggara barat, *pusat pengembangan Pendidikan dan penelitian inonesia*, 2021, h. 5-10.

<sup>28</sup>Burhan Nurgianto, Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, Yogyakarta, *BPFE*, Tahun 2022, h. 42.



Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Benjamin S. Bloom indikator hasil menjadi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan otak serta interlektual dan afektif adalah semua yang berhubungan dengan sikap dan psikomotorik adalah sesuatu yang berkaitan dengan gerak atau ucapan secara verbal maupun non verbal.<sup>29</sup>

#### **D. Pembelajaran IPAS**

##### **1. Pengertian IPAS**

IPAS adalah gabungan dari mata pelajaran IPA dan IPS, dimana siswa dapat mempelajari fenomena lingkungan alam dan sosial yang saling berkaitan. IPAS merupakan mata pelajaran yang tujuannya untuk membangun literasi sains. Tujuan dari mata pelajaran ini adalah untuk memperkuat siswa untuk mempelajari ilmu-ilmu alam dan sosial yang lebih kompleks.

Menurut Usman Samatowe IPAS merupakan ilmu yang berhubungan dengan alam dan keadaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum dan kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen, sedangkan menurut Patta Buntu IPAS adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan para saintis dalam memperoleh pengetahuan tentang alam karena pengetahuan alam bukan hanya fakta untuk dihafal, tetapi adalah proses aktif menggunakan pikiran dan sikap untuk mempelajarinya.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Syamsul Kifli, *Gambaran Hasil Belajar Fisika Berdasarkan Kepribadian*, (Makasar: PT Global Ekektif Teknologi, 2021), h. 13-14.

<sup>30</sup>Indah pratiwi, 2021, IPAS untuk Pendidikan sekolah dasar, Medan, h. 1-5.



Menurut Samatowa IPAS adalah aktivitas anak yang melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran IPAS sedangkan menurut Damayanti pengembangan ilmu pengetahuan alam sangat penting agar usaha pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif.<sup>31</sup>

Maka dari penjelasan di atas pelajaran IPAS adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam dan fenomena alam dan dalam pembelajaran IPAS terdapat banyak materi seperti materi ekosistem yang mungkin pembelajaran yang harus turun ke lapangan yaitu lingkungan sekolah demi mencapai pembelajaran yang efektif dan dalam pembelajaran IPAS terdapat beberapa materi seperti materi ekosistem.

## 2. Pengertian Ekosistem

Ekosistem terdiri dari dua komponen, yaitu lingkungan fisik atau makhluk tidak hidup (komponen abiotik) contohnya air, tanah, udara dan (komponen abiotik) berbagai jenis makhluk hidup. Berbagai jenis makhluk hidup tersebut dapat dikelompokkan menjadi satuan-satuan makhluk hidup dalam habitat tertentu membentuk ekosistem merupakan salah satunya. Dalam kehidupan, setiap organisme selalu memerlukan sesuatu dari lingkungannya dan lingkungan akan menerima sesuatu dari organisme.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Metta Arianto, "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model SCRAMBLE", *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. 2 (2021), h.134.

<sup>32</sup>Al Muzammil Al Rabb, Kajian Fungsi Area Green Open Space Sebagai Penedali Daya Dukung Ekosistem Pada Pembelajaran Biologi Di SMA, (Palembang, *Jurnal Pembelajaran Biologi*, 2020). h. 225.

Menurut Soemarwoto, ekosistem adalah sistem ekologi yang di dalamnya terjadi hubungan timbal balik antara komponen-komponen penyusunnya.<sup>33</sup> Komponen-komponen penyusun ekosistem secara keseluruhan mencakup komponen biotik dan abiotik. Organisme yang membentuk suatu komunitas dan ekosistem merupakan satu kesatuan dan membentuk suatu jaring-jaring kehidupan yang saling berhubungan dan kompleks.

Pengertian ekosistem menurut Woodbury adalah tatanan kesatuan secara kompleks yang di dalamnya terdapat habitat, tumbuhan dan binatang yang dipertimbangkan sebagai kesatuan secara utuh, sehingga semuanya akan menjadi bagian mata rantai siklus materi dan aliran energi. Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa ekosistem adalah suatu *system ekologi* di mana terbentuk hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya yang terbagai dari sifat biotik dan abiotik.<sup>34</sup>

Menurut Odum memberikan pendapat bahwa ekosistem sendiri merupakan unit fungsional dasar dalam ekologi yang mana di dalamnya tercakup organisme dan lingkungannya (lingkungan biotik dan abiotik) yang di antara keduanya saling memengaruhi satu sama lain.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>Soemarwoto, Otto.. Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan. (Jakarta: Djambatan). 2022

<sup>34</sup>Ritci, Penerapan Peraturan Menteri Perhubungan No. 4 Tahun 2021 Untuk Melaksanakan Pencegahan Polusi Laut Jenis Minyak Sebagai Upaya Untuk Menjaga Ekosistem Peraian Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2020, No. 2, V. 5, h. 140-150.

<sup>35</sup>Hibatul, T., Riniatsih, I., & Azizah, R. Struktur Komunitas Zooplankton di Ekosistem Lamun Alami dan Berbagai Lamun Buatan Perairan Teluk Awur, Jepara. *Journal of Marine Research*, 2020, Vol. 2, No. 4, h. 16-22.

Sedangkan pengertian ekosistem menurut undang-undang lingkungan hidup adalah tataatan atau kesatuan cara yang utuh menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Dengan demikian dapat kita simpulkan ekosistem adalah suatu materi tentang hubungan tibal balik anantara makhluk hidup dan lingkungan, di mana ekosistem ini terdiri beberapa komponen yaitu komponen biotik yang beranggotakan makhluk hidup dan abiotik yang terdiri makhluk tidak hidup seperti ekosistem tanaman.

### **3. Materi Ekosistem**

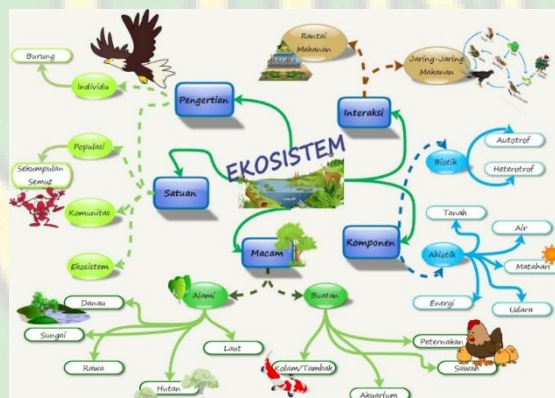
CP dan ATP Kurikulum Merdeka materi Ekosistem

CP: Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

ATP:

1. Peserta didik mampu menghubungkan ketergantungan antar komponen biotik-abiotik.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Dalam suatu ekosistem terdapat interaksi antara makhluk hidup yang menghasilkan aliran energi dan siklus fisik, setiap makhluk hidup memiliki kebutuhan energi dan zat gizi (makanan) yang berbeda-beda tergantung pada kondisi dan lokasinya. Makhluk hidup juga membutuhkan tanah, udara dan matahari untuk hidup, misalnya manusia membutuhkan tumbuhan dan hewan dan sebaliknya interaksi makhluk hidup juga dapat dibagi menjadi kompetisi atau koeksistensi. Makhluk juga bisa memangsa satu sama lain. Hubungan antara makanan dan makanan disebut rantai makanan.

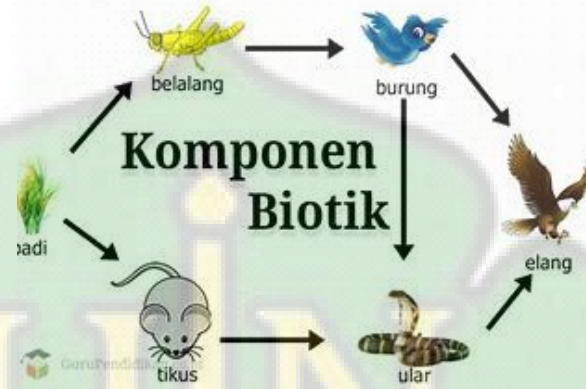


Gambar 2.1 Ekosistem Makhluk Hidup<sup>36</sup>

Makhluk hidup dan tak hidup di lingkungan berjalan beriringan dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan tak hidup dalam lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem terdiri dari individu, populasi dan komunitas. Ekosistem adalah kumpulan dari beberapa populasi. Populasi adalah spesies yang sama yang mendiami suatu daerah tertentu. Misalnya di

<sup>36</sup> Eka Aprilia Rustamaji, Pengembangan Bahan Ajar IPAS Materi Rantai Makanan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, *Research Jurnal*. 2021, h. 59.

lingkungan sekolah, ada populasi semut, populasi ulat dan pupulasi tanaman-tanaman lainnya.



Gambar 2.2 Makhluk Hidup Biotik<sup>37</sup>



Gambar 2.3 Makhluk Hidup Abiotik

Semua makhluk hidup bergantung pada makhluk hidup lainnya untuk memenuhi kebutuhannya. Ada banyak jenis organisme di lingkungan kita, contoh komponen hidup yang biasa disebut dengan biotik antara tumbuhan, hewan dan organisme di lingkungan kita. Contoh komponen hidup yang biasa

<sup>37</sup>Diana Puspa Karitas, Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2020 Edisi Revisi 2020 (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2020, h. 1.

disebut dengan biotik antara lain tumbuhan, hewan dan organisme hidup lainnya. Lingkungan mati dikatakan tidak hidup, yang meliputi sinar matahari, air, udara dan tanah. Kedua bagian ini memainkan peran penting dalam kehidupan.





## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR), adapun menurut Kunandar dalam jurnal. Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan PTK merupakan penelitian tindakan kelas atau bersama-sama dengan orang lain kolaborasi dengan orang lain dengan jalan merancang melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratis dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelasnya melalui tindakan tertentu dalam suatu siklus.<sup>38</sup>

Menurut Joni dan Tisno PTK merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk peningkatan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Suryanto mendefinisikan PTK sebagai penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di kelas, upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari di dalam kelas, permasalahan ini merupakan *factual* yang benar-benar dihadapi di lapangan, bukan permasalahan yang direkayasa.<sup>39</sup>

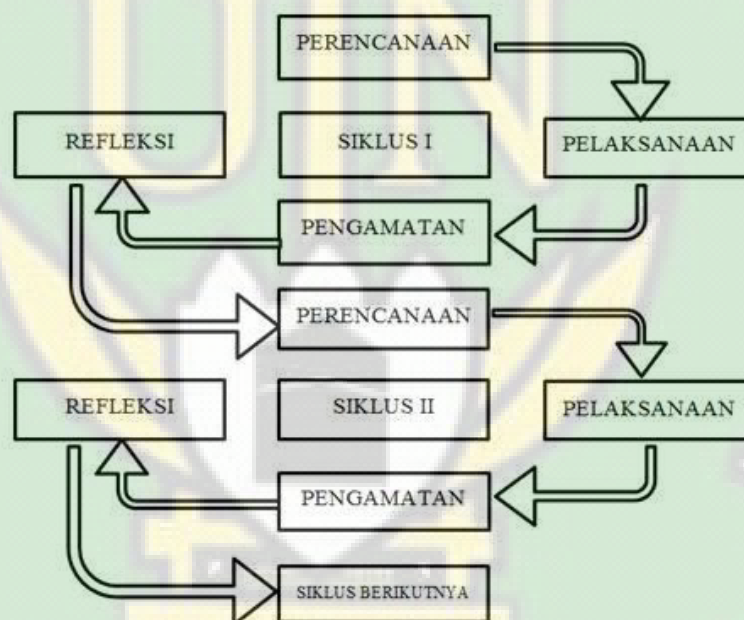
---

<sup>38</sup>Ahmad Nadhira dan Ali Ramadhan, “Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai Dengan Kurikulum Tahun 2020 Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah”, *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 8 No.1, (Juli ,2021), h. 121.

<sup>39</sup>Suyanto, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Refleksi Pengajaran*. (Malang: UNM Program Pascasarjana Prodi Bahasa). 2021, h. 2.



Maka dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah cara baru bagi guru untuk mengeluarkan kemampuan dalam memecahkan masalah yang ada di dalam kelas, kebanyakan beberapa tindakan yang diambil oleh guru dapat menyelesaikan cenderung berlandaskan teori pada buku jika guru bisa mengembangkan kemampuannya untuk tindakan tersebut akan berbeda dengan tindakan sebelumnya sehingga akan menciptakan suatu karya baru untuk membantu proses pembelajaran.



Gambar 3.1 Siklus PTK<sup>40</sup>

### 1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti menentukan tujuan utama aktivitas dan menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan. Adapun tahapan perencanaan yang dilakukan peneliti pada materi ekosistem dengan menggunakan pendekatan lingkungan diantaranya:

<sup>40</sup>Joni T.R dan Tisno, Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas Classroom Action Research. (Jakarta: *Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah Depdikbud.*), 2021, h. 5.

- a. Menyusun Modul Ajar dengan menggunakan pendekatan saintifik berbasis lingkungan.
- b. Menggunakan media atau area sekolah seperti taman untuk digunakan sebagai media.
- c. Menyusun instrument.
- d. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

## **2. Pelaksanaan (*action*)**

Pada saat pelaksanaan kegiatan, peneliti akan melakukan tindakan dari semua rencana yang telah diadakan. Selanjutnya pada tahap ini peneliti akan menerapkan segala bentuk rencana pembelajaran dan metode yang sudah dipersiapkan sebelumnya, selesai melakukan tindakan pada siklus pertama, peneliti akan memberikan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil tindakan siklus pertama dan demikian juga pada siklus selanjutnya untuk mendapatkan *feedback*.

## **3. Observasi (*observation*)**

Pada tahap ini, pengamat mengamati setiap peristiwa atau aktivitas yang terjadi dalam kelas saat peneliti melaksanakan proses pembelajaran pengamatan ini dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Kemudian pengamat bersama peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi tersebut.

#### **4. Refleksi (*reflection*)**

Tahap ini adalah tahap di mana peneliti merefleksikan semua tindakan dan evaluasi berdasarkan analisis data yang sudah dikumpulkan sehingga mendapatkan *feedback*. Kemudian hasil evaluasi dan diskusi berikutnya menjadi lebih baik dari pada siklus yang pertama.

#### **B. Subjek Penelitian**

Penelitian dilakukan di MIN 26 Aceh Besar, adapun proses pembelajaran siswa di MIN 26 Aceh Besar yang berlangsung pada pagi (pukul 08.00 s.d 10.20 WIB) untuk kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 dan menjelang siang (pukul 11.00 s.d 13.00 WIB) untuk kelas 3, 4, 5 dan 6. Peneliti ingin melakukan penelitian sekitar tahun 2023/2024 lebih tepatnya pada semester ganjil sekitar bulan September dan Oktober.

Pada penelitian ini peneliti mengambil subjek siswa kelas V yaitu kelas VA yang berjumlah siswa 30 orang diantaranya 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru IPAS kelas V tersebut, hampir semua siswa pada kelas VA memiliki hasil belajar yang masih rendah dalam memahami materi ekosistem.

#### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data merupakan salah satu yang digunakan dalam penelitian untuk mencari data, instrumen ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan hasil belajar maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa:

### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang dilakukan dengan menggunakan penerapan pendekatan lingkungan. Pengamat akan memberikan tanda silang di lembar pengamatan pada kolom yang telah dibuat sesuai dengan apa yang diamati. Lembar observasi ini berupa daftar yang terdiri dari beberapa aspek yang tercantum dalam Modul Ajar yang menyangkut observasi aktivitas fisik yang siswa lakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

### 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang dilakukan dengan menggunakan pendekatan lingkungan, pengamatan akan memberikan tanda silang di lembar pengamatan pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang diamati. Lembar observasi ini berupa daftar yang terdiri dari beberapa aspek yang tercantum dalam Modul Ajar yang menyangkut observasi aktivitas fisik yang dilakukan selama proses pembelajaran.

### 3. Soal Tes

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes subjek yaitu tes berbentuk. Tes bentuk pilihan ganda adalah sejenis tes kemampuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan soal atau uraian kata-

kata<sup>41</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan *post-test* pada siklus terakhir.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi Aktivitas Guru**

Observasi adalah suatu metode yang akurat dan spesifik dalam melakukan pengumpulan data serta memiliki tujuan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang dilakukan untuk dijadikan objek kajian dalam sebuah penelitian.<sup>42</sup> Observasi aktivitas guru dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi aktivitas guru dilakukan peneliti atau pengamat untuk mencatat informasi-informasi yang terjadi selama proses aktivitas pembelajaran.

##### **2. Observasi Aktivitas Siswa**

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.<sup>43</sup> Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, observasi aktivitas siswa dilakukan peneliti atau pengamat untuk mencatat informasi-informasi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati berupa aktivitas siswa serta bagaimana hasil belajar siswa nantinya.

---

<sup>41</sup> Suhaimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi), (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 162.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 196.

<sup>43</sup> Suhaimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi), (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 30.

### 3. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek.<sup>44</sup> Tes adalah teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa. Tes merupakan suatu alat pengumpulan informasi tetapi jika di bandingkan dengan alat-alat lain, tes ini bersifat lebih resmi karena penuh dengan b atasan-batasan. Dalam penelitian ini tes bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam materi ekosistem dengan menggunakan pendekatan saintifik berbasis lingkungan yang ada di dalam sekolah.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penganalisan data merupakan suatu proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.<sup>45</sup> Analisis data merupakan proses mengkaji ulang seluruh data yang telah diperoleh kemudian disimpulkan dan di periksa kebenarannya.

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>44</sup>Suhaimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 33.

<sup>45</sup>Bambang Prasetyo dan lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021), h. 184.



### 1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari hasil lembar observasi yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Angka presentase

$f$  = Frekuensi aktifitas guru

$N$  = Jumlah aktivitas keseluruhan

Tabel 3.1 Kategori Kreteria Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dan Siswa<sup>46</sup>

No	Nilai %	Kategori Panilaian
1.	$0\% \leq p < 35\%$	Kurang
2.	$35\% \leq p < 55\%$	Cukup
3.	$55\% \leq p < 75\%$	Baik
4.	$80\% \leq p < 100\%$	Baik Sekali

Tabel 3.2 Tabel Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Kegiatan Pendekatan Saintifik	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
	Mengucapkan salam, do`a				
	Mengecek kehadiran				

<sup>46</sup> Anas Sujdiono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), h. 43.

	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Membuka Pembelajaran dengan apersepsi				
<b>Kegiatan Inti</b>					
<b>Mengamati</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan pengertian ekosistem</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan jenis-jenis ekosistem</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan golongan hewan berdasarkan makanannya</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan daur hidup hewan</li> </ul>				
<b>Menanya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan</li> </ul>				
<b>Mengumpulkan informasi/eksperimen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan eksperimen</li> <li>Membaca sumber lain selain buku teks yaitu menonton video <i>youtube</i></li> <li>Mengamati obyek/kejadian/aktivitas</li> </ul>				
<b>Mengasosiasikan dan mengolah informasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah wawasan</li> </ul>				
<b>Mengkomunikasikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis</li> </ul>				

	secara lisan, tertulis, atau media lainnya				
<b>Kegiatan Penutup</b>					
	• Kesimpulan				
	• Evaluasi				
	• Pesan Moral				
	• Pembacaan Doa				
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>					
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>					
<b>Hasil</b>					

Keterangan Kategori Penilaian

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Tabel 3.3 Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

Kegiatan Pendekatan Saintifik	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
	Mengucapkan salam, do`a				
	Mengecek kehadiran				
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Membuka Pembelajaran dengan apersepsi				
<b>Kegiatan Inti</b>					
<b>Mengamati</b>	• Siswa mendengarkan pengertian ekosistem dari guru				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan jenis-jenis ekosistem</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan golongan hewan berdasarkan makanannya</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan daur hidup hewan</li> </ul>				
<b>Menanya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan dari guru</li> </ul>				
<b>Mengumpulkan informasi/eksperimen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan eksperimen</li> <li>Membaca sumber lain selain buku teks yaitu menonton video <i>youtube</i></li> <li>Mengamati obyek/kejadian/aktivitas</li> </ul>				
<b>Mengasosiasikan dan mengolah informasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah wawasan</li> </ul>				
<b>Mengkomunikasikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya</li> </ul>				
<b>Kegiatan Penutup</b>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesimpulan</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pesan Moral</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembacaan Doa</li> </ul>				
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>					

<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	
<b>Hasil</b>	

Keterangan Kategori Penilaian

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

## 2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data yang diperoleh dari tes akhir yang dilakukan. Analisis hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan persentase melalui pendekatan lingkungan pada materi ekosistem. Data ini diukur menggunakan nilai tes. Nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) di MIN 26 Acer Besar untuk ketuntasan belajar individual adalah 70, sedangkan ketuntasan kemampuan siswa secara klasikal adalah 75%. Peneliti akan menggunakan teknis analisis deskriptif untuk menilai kemampuan hasil belajar siswa secara individu maupun klasikal dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

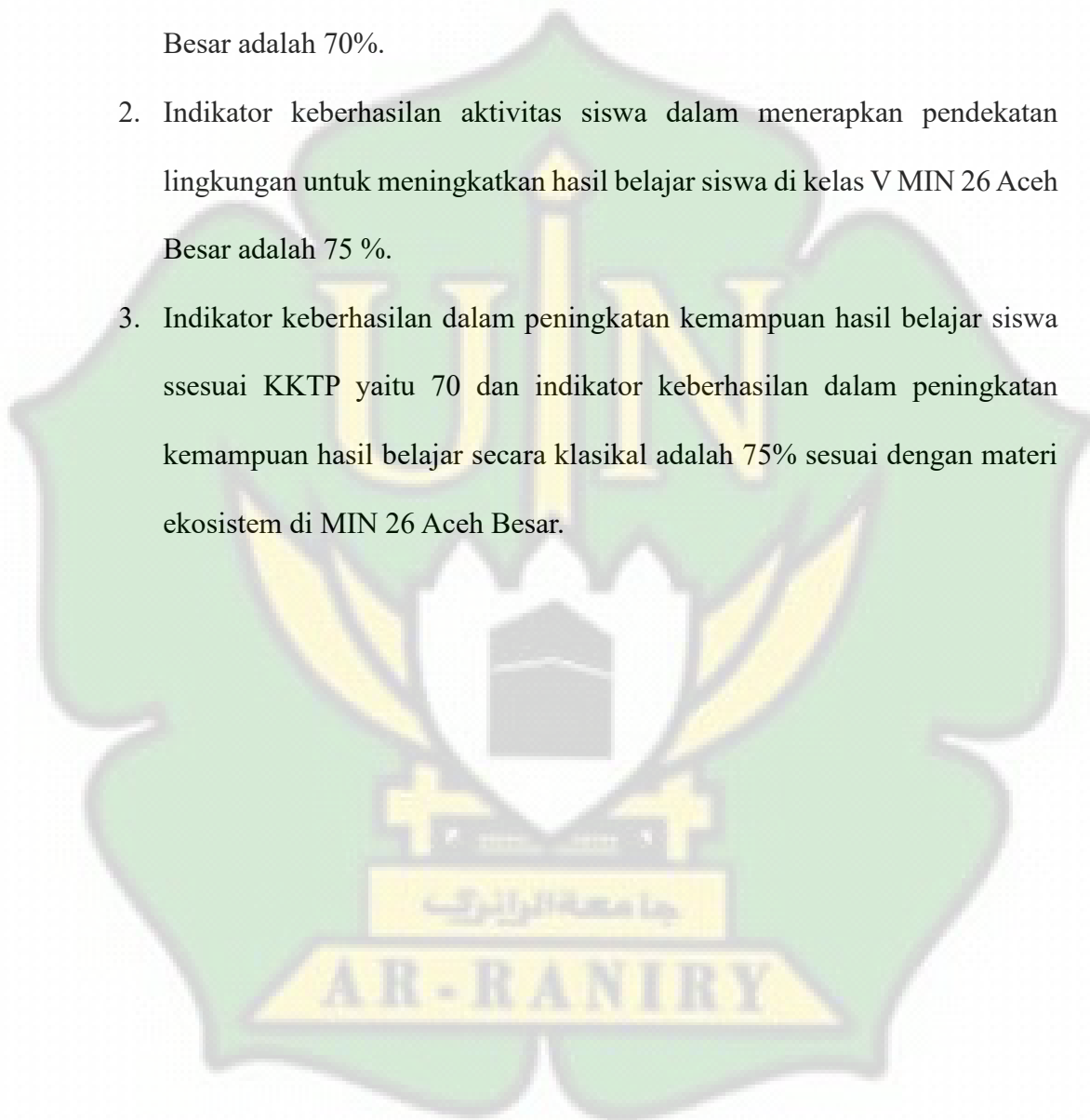
$P$  = Angka presentase

$f$  = Frekuensi aktifitas siswa

$N$  = jumlah aktivitas keseluruhan

## F. Indikator Keberhasilan

1. Indikator keberhasilan aktivitas guru dalam menerapkan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIN 26 Aceh Besar adalah 70%.
2. Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam menerapkan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIN 26 Aceh Besar adalah 75 %.
3. Indikator keberhasilan dalam peningkatan kemampuan hasil belajar siswa ssesuai KKTP yaitu 70 dan indikator keberhasilan dalam peningkatan kemampuan hasil belajar secara klasikal adalah 75% sesuai dengan materi ekosistem di MIN 26 Aceh Besar.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 26 Aceh Besar tepatnya di desa beurangong kabupaten Aceh Besar. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas), yang mana dilakukan dengan dua siklus. Siklus I di laksanakan pada tanggal 7 November dan 11 November 2024. Data yang dikumpulkan dan dianalisis ialah untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas V MIN 26 Aceh Besar. Kemudian meninjau aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Berikut uraian proses pelaksanaan penelitian di setiap siklus:

Tabel 4. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

<b>No</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	Kamis 7/ November 2024	08.00 -09.15 WIB	Pembelajaran siklus I menerapkan pendekatan saintifik berbasis lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS melakukan observasi aktivitas guru, siswa dan memberikan soal tes kepada siswa untuk melihat sejauh mana siswa telah meningkatkan hasil belajarnya.
2.	Senin 11/ November 2024	08.00 -09.15 WIB	Pembelajaran siklus II menerapkan pendekatan saintifik berbasis lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS melakukan observasi aktivitas guru, siswa dan memberikan soal tes kepada siswa untuk melihat sejauh mana siswa telah meningkatkan hasil belajarnya.



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Siklus I**

Penelitian pada siklus I dilaksanakan dengan empat tahapan yakni, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu menentukan KKTP, ATP dan CP yang kemudian disempurnakan menjadi sebuah modul pembelajaran, menyesuaikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Lembar observasi aktivitas siswa dan guru kemudian soal tes dalam mengukur peningkatan hasil belajar.

#### **b. Pelaksanaan**

Pada tanggal 7 November 2024 peneliti telah melaksanakan tahap pelaksanaan siklus I. Siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini, siswa yang hadir dalam siklus I berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 14 laki-laki. Wali kelas V Ibu Haswita, S.Ag yang membantu peneliti dalam kegiatan mengajar yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.

Kegiatan awal pembelajaran dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu mengucapkan salam, tegur sapa, absen dan berdoa bersama. Kemudian guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar dan menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa, kemudian guru

menjelaskan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dan sistem penilaian dengan menerapkan pendekatan saintifik berbasis lingkungan.

Pada kegiatan inti terdapat lima tahapan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasi atau mengolah informasi dan mengkomunikasikan. Pertama guru menjelaskan materi ekosistem kepada siswa berupa konsep dasar, jenis-jenis ekosistem, penggolongan hewan berdasarkan makanannya dan daur hidup hewan. Kemudian guru memancing dengan mengajukan pertanyaan. Guru membawa siswa keluar kelas menuju taman untuk bereksperimen terkait materi topik pembelajaran. Setelah itu guru mengarahkan siswa untuk menyimak video pembelajaran dan meminta mengamati dalam video yang ditayangkan. Guru memberikan LKPD kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang kemudian akan disimpulkan di depan kelas, dilanjutkan siswa diberikan penghargaan serta masukan dan penguatan terhadap hasil tugas semua kelompok.

Pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan dan membagikan lembar evaluasi, kemudian siswa mendapatkan pesan moral dan guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Pengamatan

Tahap observasi dilaksanakan pada pembelajaran berlangsung dengan tujuan melihat bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Wali kelas V Ibu Haswita, S.Ag yang berpartisipasi sebagai pengamat aktivitas guru dan lima teman sejawat turut mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran. Berikut hasil analisis penelitian siklus I:

#### 1) Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas guru siklus I dengan lembar observasi aktivitas guru. Pengamatan ini di amati oleh wali kelas Ibu Haswita S,Ag pada pelajaran IPAS, data hasil pengamatan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran Siklus I

Kegiatan Pendekatan Saintifik	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
	Mengucapkan salam, do`a				√
	Mengecek kehadiran			√	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	Membuka Pembelajaran dengan apersepsi				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
<b>Mengamati</b>	• Guru menjelaskan pengertian ekosistem			√	
	• Guru menjelaskan jenis-jenis ekosistem				√
	• Guru menjelaskan golongan hewan berdasarkan makanannya				√
	• Guru menjelaskan daur hidup hewan				√

<b>Menanya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan</li> </ul>				√
<b>Mengumpulkan informasi/eksperimen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan eksperimen</li> <li>Membaca sumber lain selain buku teks yaitu menonton video <i>youtube</i></li> <li>Mengamati obyek/kejadian/aktivitas</li> </ul>			√	√  √
<b>Mengasosiasikan dan mengolah informasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah wawasan</li> </ul>			√	
<b>Mengkomunikasikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya</li> </ul>				√
<b>Kegiatan Penutup</b>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesimpulan</li> </ul>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi</li> </ul>				√
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pesan Moral</li> </ul>				√
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembacaan Doa</li> </ul>				√
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>		<b>67</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>72</b>			
<b>Hasil</b>		<b>93,05%</b>			

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, November 2024*

Tabel di atas menunjukkan hasil aktivitas guru mencapai 93,05% yang menunjukkan kategori baik sekali.

## 2) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus I

Data hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Kegiatan Pendekatan Saintifik	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
<b>Pendahuluan</b>		
	Mengucapkan salam, do`a	3
	Mengecek kehadiran	2,8
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
	Membuka Pembelajaran dengan apersepsi	3
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Mengamati</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan pengertian ekosistem dari guru</li> </ul>	2,6
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan jenis-jenis ekosistem</li> </ul>	2,2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan golongan hewan berdasarkan makanannya</li> </ul>	2,4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan daur hidup hewan</li> </ul>	2,2
<b>Menanya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan dari guru</li> </ul>	2,4
<b>Mengumpulkan informasi/eksperimen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan eksperimen</li> <li>Membaca sumber lain selain buku teks yaitu menonton video <i>youtube</i></li> <li>Mengamati obyek/kejadian/aktivitas</li> </ul>	2,8 2,6 3
<b>Mengasosiasikan dan mengolah informasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah wawasan</li> </ul>	2,8
<b>Mengkomunikasikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis</li> </ul>	2,2

	secara lisan, tertulis, atau media lainnya	
<b>Kegiatan Penutup</b>		
	• Kesimpulan	2,4
	• Evaluasi	2,2
	• Pesan Moral	2,6
	• Pembacaan Doa	3
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>		<b>46,2</b>
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>72</b>
<b>Hasil</b>		<b>64.16%</b>

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, November 2024*

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil aktivitas siswa mencapai 64,16% yang menunjukkan kategori cukup, dalam hal ini perlunya refleksi terhadap beberapa aspek untuk siklus selanjutnya.

### 3) Hasil Tes Evaluasi Proses Pembelajaran Siklus I

Data hasil tes siswa selama proses belajar yang di ambil dengan lembar tes setelah belajar dengan penerapan pendekatan saintifik berbasis lingkungan dapat diperhatikan pada tabel di bawah:

Tabel 4. 4 Penilaian Hasil Belajar Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai Tes Siklus I			Keterangan
		Benar	Salah	Nilai	
1.	S1	3	7	30	Tidak Lulus
2.	S2	4	6	40	Tidak Lulus
3.	S3	4	6	40	Tidak Lulus
4.	S4	7	3	70	Tidak Lulus
5.	S5	5	5	50	Tidak Lulus
6.	S6	7	3	70	Tidak Lulus
7.	S7	6	4	60	Tidak Lulus
8.	S8	3	7	30	Tidak Lulus
9.	S9	5	5	50	Tidak Lulus
10.	S10	6	4	60	Tidak Lulus
11.	S11	2	8	20	Tidak Lulus
12.	S12	4	6	40	Tidak Lulus
13.	S13	6	4	60	Tidak Lulus

14.	S14	6	4	60	Tidak Lulus
15.	S15	7	3	70	Tidak Lulus
16.	S16	5	5	50	Tidak Lulus
17.	S17	8	2	80	Lulus
18.	S18	8	2	80	Lulus
19.	S19	9	1	90	Lulus
20.	S20	10	-	100	Lulus
21.	S21	8	2	80	Lulus
22.	S22	9	1	90	Lulus
23.	S23	8	2	80	Lulus
24.	S24	8	2	80	Lulus
25.	S25	9	1	90	Lulus
26.	S26	8	2	80	Lulus
27.	S27	7	3	70	Tidak Lulus
28.	S28	8	2	80	Lulus
29.	S29	10	-	100	Lulus
30.	S30	10	-	100	Lulus
<b>JUMLAH</b>		<b>14</b>	<b>16</b>	<b>0,46</b>	<b>46,66%</b>

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, November 2024*

Tabel di atas menunjukkan tingkat belajar siswa pada siklus I mencapai 46,66% pada kategori kurang, terdapat 14 siswa yang tuntas sedangkan 16 siswa lainnya belum tuntas, dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan 75%, sehingga dibutuhkan refleksi pada siklus selanjutnya.

#### d. Tahap Refleksi

Tahapan ini bertujuan untuk meninjau kembali semua aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, hal ini bertujuan untuk menjadi ukuran perbaikan pada aktivitas pembelajaran pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus I maka terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki, diantaranya:



Tabel 4. 5 Hasil Evaluasi dan Perbaikan Siklus I

No	Refleksi	Hasil Evaluasi	Perbaikan/Rekomendasi
1.	Aktivitas Guru	Guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik sekali namun dalam memberikan pengetahuan berupa konsep masih perlu adanya peningkatan	Pada siklus selanjutnya guru perlu lebih menguasai konsep materi dan mempermudah penyampaiannya kepada siswa
2.	Aktivitas Siswa	Siswa sudah masuk ke dalam kategori cukup dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan ada sebagian siswa yang memang kurang dalam menyimak atau mendengarkan guru, kurangnya kontribusi dalam pembelajaran, tidak aktifnya dalam tanya jawab, dan pada kegiatan penutup siswa terlihat tidak semangat.	Tindakan yang harus diperbaiki yakni guru harus mampu memancing siswa baik itu dalam penyampaian materi, guru harus lebih aktif dalam berkeliling pada saat penyampaian materi dan memacu semangat siswa dengan <i>ice breaking</i> .
3.	Hasil Tes Evaluasi	Dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 46,66% dan dalam kategori kurang dan hanya 14 siswa	Pada pertemuan berikutnya guru harus berusaha meningkatkan kemampuan belajar siswa

		yang tuntas secara individual	
--	--	-------------------------------------	--

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, November 2024*

## 2. Siklus II

Siklus II diselesaikan dalam satu pertemuan dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan yang teridentifikasi pada siklus I, siklus II dibagi menjadi empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### a. Perencanaan

Perencanaan melibatkan pengaturan semua yang diperlukan untuk menjalankan penelitian. Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu menentukan KKTP, ATP dan CP yang kemudian disempurnakan menjadi sebuah modul pembelajaran, menyesuaikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), lembar validasi. Lembar observasi aktivitas siswa dan guru kemudian soal tes dalam mengukur peningkatan hasil belajar dengan pendekatan saintifik. Setelah menyelesaikan semua persiapan tersebut, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

### b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan dalam satu pertemuan pada hari Senin 11 November 2024, pada jam pembelajaran pertama di kelas V. peneliti mengatur kegiatan pembelajaran ke dalam tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Tahapan ini sesuai dengan pendekatan saintifik yang telah disusun dalam modul ajar.

Kegiatan awal pembelajaran dilakukan oleh guru pada siklus II yaitu Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, mengajak siswa berdoa bersama, mengecek kehadiran, memperkenalkan gambaran tentang pembelajaran, kemudian guru memberikan apersepsi. pendekatan saintifik berbasis lingkungan. Guru memberikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan kelas agar siap belajar.

Pada kegiatan ini terdapat lima tahapan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasi atau mengolah informasi dan mengkomunikasikan. Pertama guru menjelaskan materi ekosistem kepada siswa berupa konsep dasar simbiosis, jenis-jenis simbiosis, guru memberikan contoh simbiosis yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru memancing dengan mengajukan pertanyaan. Guru membawa siswa keluar kelas menuju taman untuk bereksperimen terkait materi topik pembelajaran. Setelah itu guru mengarahkan siswa untuk menyimak video pembelajaran dan meminta mengamati dalam video yang ditayangkan. Guru memberikan LKPD kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang kemudian akan disimpulkan di depan kelas, dan siswa diberikan apresiasi dari hasil yang telah masing-masing kelompok paparkan.

Dalam kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk merefleksikan proses pembelajaran yang telah mereka ikuti. Kemudian guru membagikan soal evaluasi dan meminta siswa mengerjakannya secara mandiri lalu mengumpulkannya dalam waktu yang telah ditentukan. Setelah itu, guru

menyampaikan pesan moral, dan memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya serta menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilaksanakan pada siklus II yaitu observasi melibatkan peninjauan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan lembar observasi. Lembar ini digunakan untuk mencatat dan mengevaluasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mencatat hasil pengamatan aktivitas guru selama siklus II, Ibu Haswita, S.Ag selaku wali kelas V turut berpartisipasi dalam penelitian ini. Tabel di bawah menampilkan informasi tentang hasil aktivitas guru:

Tabel 4. 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru mengelola Pembelajaran Siklus II

Kegiatan Pendekatan Saintifik	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
	Mengucapkan salam, do`a				√
	Mengecek kehadiran				√
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	Membuka Pembelajaran dengan apersepsi				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
<b>Mengamati</b>	• Guru menjelaskan pengertian simbiosis			√	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyebutkan jenis-jenis simbiosis</li> </ul>				√
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang jenis-jenis simbiosis</li> </ul>				√
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk menyebutkan simbiosis dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>			√	
<b>Menanya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan</li> </ul>				√
<b>Mengumpulkan informasi/eksperimen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan eksperimen</li> <li>Membaca sumber lain selain buku teks yaitu menonton video <i>youtube</i></li> <li>Mengamati obyek/kejadian/aktivitas</li> </ul>				√ √ √
<b>Mengasosiasikan dan mengolah informasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah wawasan</li> </ul>				√
<b>Mengkomunikasikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya</li> </ul>				√
<b>Kegiatan Penutup</b>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesimpulan</li> </ul>				√
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi</li> </ul>				√
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pesan Moral</li> </ul>				√
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembacaan Doa</li> </ul>				√
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>			<b>70</b>		
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>			<b>72</b>		
<b>Hasil</b>			<b>97,22%</b>		

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, November 2024

Kegiatan awal, inti dan penutup di siklus II memperoleh 97,22% yang didasarkan pada pengamatan yang dilaksanakan oleh pengamat guru. Pada siklus II terjadi peningkatan di mana dari siklus I yang telah meningkat disetiap aspek hal ini menunjukkan bahwa semua aspek telah berjalan dan dinilai sangat efektif.

## 2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Lembar observasi aktivitas siswa berfungsi untuk mencatat hasil pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran selama siklus II. Lima teman sejawat yang turut membantu dalam mengamati aktivitas siswa. Tabel berikut menyajikan hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II:

Tabel 4. 7 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Kegiatan Pendekatan Saintifik	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
<b>Pendahuluan</b>		
	Mengucapkan salam, do`a	3,6
	Mengecek kehadiran	3,6
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3,4
	Membuka Pembelajaran dengan apersepsi	3,8
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Mengamati</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan pengertian simbiosis dari guru</li> </ul>	3,2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan jenis-jenis simbiosis</li> </ul>	3,4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang jenis-jenis simbiosis</li> </ul>	3,4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyebutkan simbiosis dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	3,8
<b>Menanya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan dari guru</li> </ul>	3,6
<b>Mengumpulkan informasi/eksperimen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan eksperimen</li> <li>Membaca sumber lain selain buku teks yaitu menonton video <i>youtube</i></li> <li>Mengamati obyek/kejadian/aktivitas</li> </ul>	3,6 3,6 3,8
<b>Mengasosiasikan dan mengolah informasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah wawasan</li> </ul>	3

<b>Mengkomunikasikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya</li> </ul>	3,6
<b>Kegiatan Penutup</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesimpulan</li> </ul>	3,2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi</li> </ul>	3,4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pesan Moral</li> </ul>	3,4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembacaan Doa</li> </ul>	4
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>		<b>63,4</b>
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>72</b>
<b>Hasil</b>		<b>88,05%</b>

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, November 2024*

Kegiatan pendahuluan, inti dan penutup di siklus II memperoleh 88,05% dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan. Aspek yang diperoleh berkisar dari 3 sampai 4 yaitu baik dan sangat baik. Total skor yang diperoleh menyatakan kategori sangat baik.

### 3) Hasil Tes Evaluasi Siklus II

Setelah pembelajaran oleh guru selesai, dilanjutkan dengan pemberian soal tes diakhir pembelajaran untuk meninjau hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik berbasis lingkungan. Tabel di bawah merupakan kejelasan lebih lanjut mengenai hasil tes evaluasi yang diikuti siswa pada pembelajaran siklus II:

Tabel 4. 8 Penilaian Hasil Belajar Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai Tes Siklus I			Keterangan
		Benar	Salah	Nilai	
1.	S1	9	1	90	Tuntas
2.	S2	8	2	80	Tuntas
3.	S3	9	1	90	Tuntas
4.	S4	8	2	80	Tuntas



5.	S5	8	2	80	Tuntas
6.	S6	10	-	100	Tuntas
7.	S7	8	2	80	Tuntas
8.	S8	8	2	80	Tuntas
9.	S9	6	4	60	Tidak Tuntas
10.	S10	8	2	80	Tuntas
11.	S11	4	6	40	Tidak Tuntas
12.	S12	6	4	60	Tidak Tuntas
13.	S13	8	2	80	Tuntas
14.	S14	9	1	90	Tuntas
15.	S15	8	2	80	Tuntas
16.	S16	5	5	50	Tidak Tuntas
17.	S17	9	1	90	Tuntas
18.	S18	8	2	80	Tuntas
19.	S19	9	1	90	Tuntas
20.	S20	9	1	90	Tuntas
21.	S21	8	2	80	Tuntas
22.	S22	10	-	100	Tuntas
23.	S23	10	-	100	Tuntas
24.	S24	8	2	80	Tuntas
25.	S25	9	1	90	Tuntas
26.	S26	8	2	80	Tuntas
27.	S27	9	1	90	Tuntas
28.	S28	8	2	80	Tuntas
29.	S29	9	1	90	Tuntas
30.	S30	8	2	80	Tuntas
<b>JUMLAH</b>	<b>30</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>0,8666</b>	<b>86,66%</b>

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, November 2024*

Pada siklus II terdapat 25 siswa yang tuntas dan 5 siswa tidak tuntas secara individual, hal ini berdasarkan pada kriteria KTTP kelas V MIN 26 Aceh Besar yaitu 70. Oleh karena itu, siswa tergolong tuntas jika mendapat nilai 70 atau lebih dan tidak tuntas jika mendapat nilai kurang dari 70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase kemampuan hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan di Siklus II dan pada kategori baik sekali.

## d. Refleksi

Tabel di bawah menunjukkan beberapa aspek yang harus dipertahankan sepanjang proses pembelajaran siklus II sehubungan dengan hasil pengamatan:

Tabel 4. 9 Refleksi Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Refleksi	Hasil Evaluasi	Perbaikan/Rekomendasi
1.	Aktivitas Guru	Jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya, terjadi peningkatan dalam kegiatan pendahuluan, inti dan penutup pada siklus II	Untuk meningkatkan hasil belajar dengan meningkatkan pengelolaan aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga mendorong siswa dalam belajar.
2.	Aktivitas Siswa	Jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya terdapat peningkatan yang signifikan pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup pada siklus II. Hal ini tercermin dalam tabel aktivitas siswa siklus II.	Temuan evaluasi dari pengamatan aktivitas siswa siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam aktivitas belajar siswa dan masuk dalam kategori sangat baik.
3.	Hasil Tes Evaluasi	Persentase siswa yang mampu dalam belajar telah meningkat secara individual telah tuntas sebanyak 25 siswa dan tingkat ketuntasan	Pada kelas V MIN 26 Aceh Besar penerapan pendekatan saintifik berbasis lingkungan telah meningkatkan hasil belajar siswa secara klasikal.

		klasikal 75% sehigga masuk kategori sangat baik.	
--	--	---	--

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, November 2024*

### C. Pembahasan

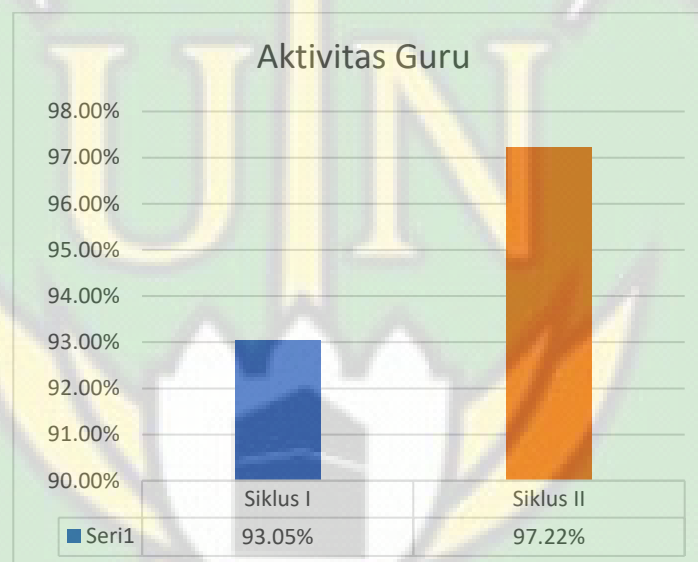
Berdasarkan hasil penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar yang menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta LKPD dan soal tes evaluasi berbentuk pilihan ganda dengan 10 soal per siklus yang dilaksanakan di Kelas V MIN 26 Aceh Besar tanggal 7 dan 11 November 2024, peneliti memaparkan hasil temuan sebagai berikut:

#### 1. Aktivitas Guru

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru selama pelaksanaan dua siklus. Hal ini ditunjukkan dengan 93,05% (sangat baik) pada siklus I dan 97,22% (sangat baik) pada siklus II. Namun pada siklus I terdapat saran dari pengamat aktivitas guru, Bu Haswita S.Ag. untuk tetap menggunakan media visual agar informasi yang disampaikan dapat lebih mudah diingat oleh siswa dan peneliti melaksanakan saran tersebut pada siklus II. Adapun temuan-temuan yang perlu diperbaiki di siklus I adalah kemampuan guru dalam membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai, mengarahkan siswa untuk agar lebih aktif, memberikan penguatan, membagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya, serta mengarahkan siswa untuk mengumpulkan LKPD. Oleh karena itu, pada siklus II dilakukan perbaikan dalam membuka pelajaran, memberikan apersepsi,

menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai, mengarahkan siswa untuk membaca teks bersama-sama, memberikan penguatan, membagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya, serta mengarahkan siswa untuk mengumpulkan LKPD.

Berikut grafik yang menunjukkan peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan II:



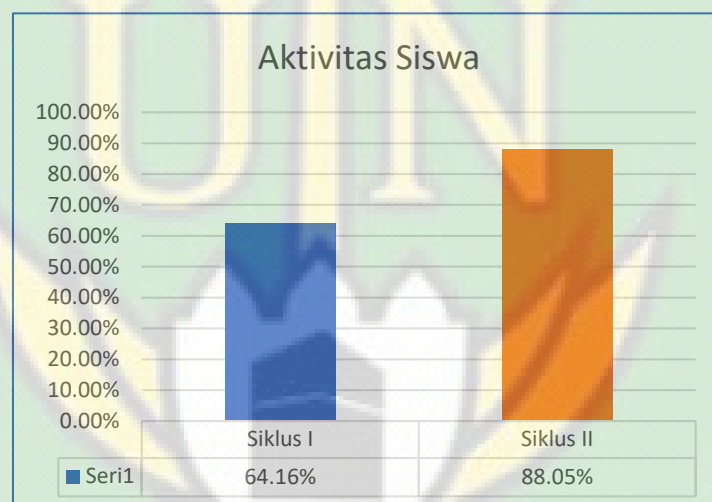
Gambar 4 1 Diagram Aktivitas Guru Siklus I dan II

Berdasarkan gambar di atas perolehan nilai persentase siklus I dan II mengalami peningkatan yang keduanya masuk ke dalam kaetegori sangat baik.

## 2. Aktivitas Siswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa selama dua siklus pelaksanaan. Hal ini ditunjukkan oleh persentase pencapaian sebesar 64,16% (cukup) pada siklus I, yang kemudian meningkat menjadi 88,05% (sangat baik) pada siklus II. Adapun temuan-temuan yang perlu

diperbaiki di siklus I adalah kemampuan siswa dalam memberikan umpan balik, kemampuan siswa memaparkan hasil diskusi dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain, kemampuan siswa menyimak dan menarik kesimpulan materi. Oleh karena itu perlunya siklus II untuk memperbaiki temuan tersebut. Hal tersebut dapat diperhatikan pada grafik di bawah:



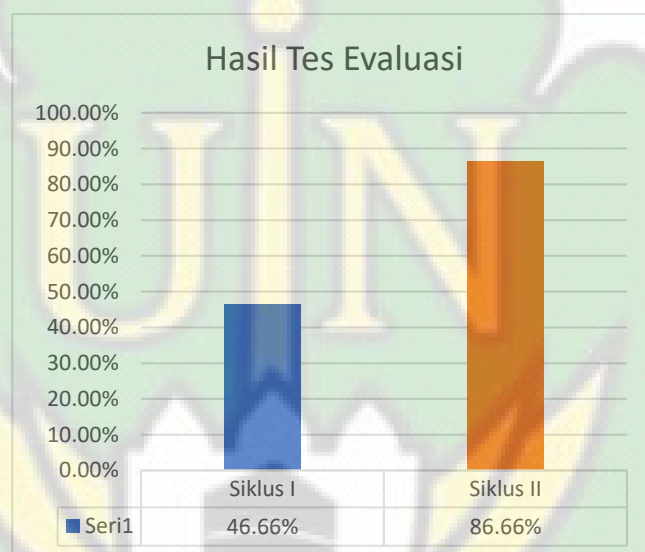
Gambar 4 2 Diagram Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan gambar di atas persentase aktivitas siswa siklus I mengalami peningkatan di siklus II dalam kategori baik sekali.

### 3. Hasil Tes Evaluasi Belajar

Hasil penelitian ditunjukkan melalui nilai tes yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran menggunakan soal pilihan ganda. Data hasil tes siswa kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase untuk membuat tabel distribusi frekuensi. Data ini dikumpulkan dari tes yang diberikan pada dua siklus. Setiap tes diperiksa untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa.

Kemampuan hasil belajar mengalami peningkatan sebagaimana ditunjukkan oleh data yang dikumpulkan dan dianalisis hasil tes. Ketuntasan klasikal meningkat dari 46,66% (Kurang) pada siklus I menjadi 86,66% (Sangat baik). Berikut grafik yang menunjukkan perkembangan hasil belajar siswa:



Gambar 4 3 Diagram Hasil Tes Evaluasi Siklus I dan II

Berdasarkan gambar di atas penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbasis lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 26 Aceh Besar” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

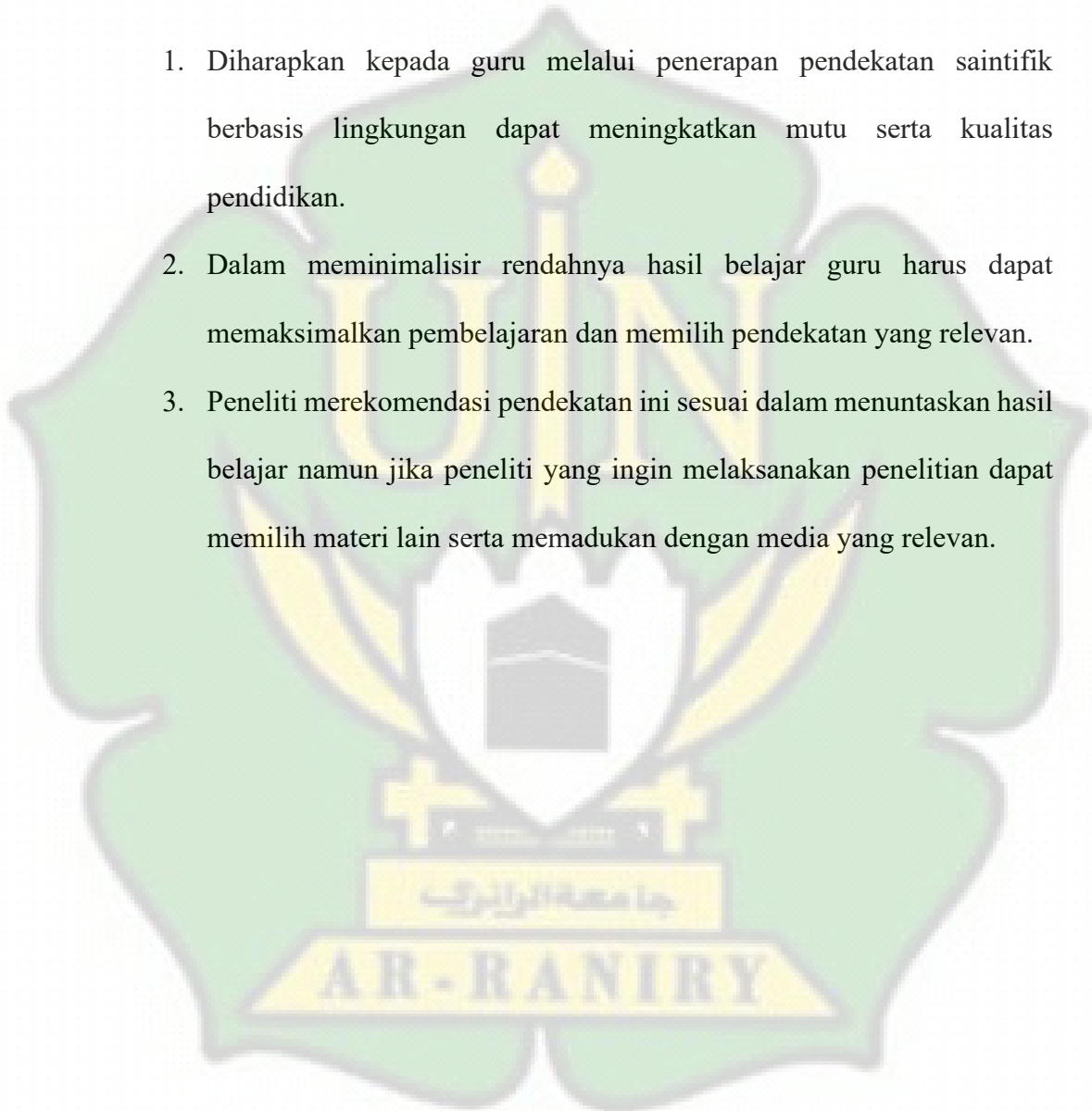
1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik berbasis lingkungan mengalami peningkatan dari siklus I diperoleh nilai persentase 93,05% dengan kategori baik sekali, pada siklus menjadi 97,22% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik berbasis lingkungan mengalami peningkatan dari siklus I diperoleh nilai persentase 64,16% dengan kategori baik, pada siklus II menjadi 88,05% dengan kategori baik sekali.
3. Hasil dari pemberian tes evaluasi pada siklus I yaitu 46,66% dengan 14 siswa yang tuntas kemudian meningkat menjadi 86,66% pada siklus II dengan 25 siswa yang tuntas, hal ini dikarenakan dengan penerapan pendekatan saintifik berbasis lingkungan dalam pembelajaran IPAS kelas V MIIN 26 Aceh Besar.



## B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan hasil penelitiann, maka ada beberapa saran dari peneliti yaitu:

1. Diharapkan kepada guru melalui penerapan pendekatan saintifik berbasis lingkungan dapat meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan.
2. Dalam meminimalisir rendahnya hasil belajar guru harus dapat memaksimalkan pembelajaran dan memilih pendekatan yang relevan.
3. Peneliti merekomendasi pendekatan ini sesuai dalam menuntaskan hasil belajar namun jika peneliti yang ingin melaksanakan penelitian dapat memilih materi lain serta memadukan dengan media yang relevan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2022). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta): 38.
- Al Muzammil Al Rabb. (2020). "Kajian Fungsi Area *Green Open Space* Sebagai Pengendali Daya Dukung Ekosistem pada Pembelajaran Biologi Di SMA". (Palembang. *Jurnal Pembelajaran Biologi*): 225.
- Anata Christie, Yosef. (2020). "Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Pembangunan Perumahan". *Jurnal Beraja Niti*. 2(11): 6.
- Aprilia Rustamaji, Eka. (2021). "Pengembangan Bahan Ajar IPAS Materi Rantai Makanan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Research Jurnal*: 59.
- Arianto, Metta. (2021). "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model *SCRAMBLE*", *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. 3(2): 134
- Arikunto, Suhaimi. (2020). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. (Jakarta: Bumi Aksara): 30, 33 dan 162.
- Auladuna. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Inpres Btn Ikip I Makassar". *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*: 83.
- Azhar. (2021). "Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar". *Jurnal UIN Ar-raniry*: 32-33.
- Bakar, Abu. (2020) "Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kemandirian dan Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*: 4.
- D. Djamin. (2021). *Pengawasan dan Pelaksanaan Undang-Undang Lingkungan Hidup*. Yayasan Obor Indonesia.
- Daryanto. (2021). "*Pendekatan Pembelajaran Saintifik kurikulum 2020*". (Yogyakarta: Penerbit Gava Media): 63.
- Hibatul, T., Riniatsih, I., & Azizah, R. (2020). Struktur Komunitas Zooplankton di Ekosistem Lamun Alami dan Berbagai Lamun Buatan Perairan Teluk Awur, Jepara. *Journal of Marine Research*, 2(4): 16-22.
- Hosman, M. (2021). "Pendekatan Saintik dan Kontektual dalam Pembelajaran Abad 21". (Bogor: *Ghalia Indonesia*): 103.

- Idrus, Muhammad. (2021). *Dimensi anak didik dalam Pendidikan. (Jurnal Pendidikan): 74.*
- Irwandi, dkk, (2022). “Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMA di Kawasan Pesisir, Kalimantan Selatan”. *Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan: 69.*
- Kifli, Syamsul. (2021). *Gambaran Hasil Belajar Fisika Berdasarkan Kepribadian, (Makasar: PT Global Ekekutif Teknologi): 13-14.*
- Kulsum, Umi. (2021). Model *Problem-Based Learning* Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Nusa Tenggara Barat Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia: 5-10.
- Nadhira, Ahmad dan Ali Ramadhan. (2021). “ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran dengan Berbasis Kearifan Lokal dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai dengan Kurikulum Tahun 2020 di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah”. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan. 8(1): 121.*
- Nurgianto, Burhan. (2022). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, Yogyakarta, BPFE, Tahun: 42.*
- Prasetyo, Bambang dan lina Miftahul Jannah. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada): 184.*
- Pratiwi, Indah. (2021). IPAS untuk Pendidikan Sekolah Dasar. Medan: 1-5.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan. (Bandung: Remaja rosda karya): 4.*
- Puspa Karitas, Diana. (2020). *Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2020 Edisi Revisi 2020 (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud): 1.*
- Ritci, P. (2020). Penerapan Peraturan Menteri Perhubungan No. 4 Tahun 2005 Untuk Melaksanakan Pencegahan Polusi Laut Jenis Minyak Sebagai Upaya Untuk Menjaga Ekosistem Peraian Indonesia. Syntax Literate: *Jurnal Ilmiah Indonesia. 2(5): 140-150.*
- Rohayati, Hahat. (2021). “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 263 Rancaloo”. *Jurnal Elementaria Edukasia. 1(1): 96.*
- Rusdina, A. (2020). *Membumbikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung jawab. ISSN 1979-8911. 9(2): 247.*

- Satori, Djam'an. (2021). "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. 2021. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2020 Tahun 2021 SD Kelas IV. Jakarta: Badan PSDMPK-PMP.
- Soemarwoto, Otto. (2022). *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. (Jakarta: Djambatan).
- Sufairoh. (2021). "Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13". *Jurnal Pendidikan Profesional* 5: 121-122.
- Sugiyono. (2020). *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi: Mixad Methods* (Bandung: Alfabeta): 196.
- Sujdiono, Anas. (2021). *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada): 43.
- Sulastri. (2021). "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Kecamatan Bumi Raya". (Sulawesi: *Jurnal Kreatif Tadulako online*): 92.
- Surahman dkk. (2020). "Pendekatan Saintifik Berbasis Lingkungan dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas IV SD Inpres Koya Kabupaten Morowali Utara". 8(1). *Jurnal EduTech*. h. 45.
- Surya Subrata, Sumadi. (2020) *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada): 249.
- Suyanto. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Refleksi Pengajaran*. (Malang: UNM Program Pascasarjana Prodi Bahasa): 2.
- T.R, Joni dan Tisno. (2021). *Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas Classroom Action Research*. (Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah Depdikbud.): 5.
- Thorboni, M. (2020). "Belajar & Pembelajaran". (Yogyakarta; *Ar-Ruzz*): 17.
- Uzer Usman, Muhammad. (2021). "Menjadi Guru Profesional". (Bandung: *Remaja Rosdakarya*): 5.
- Wedyawati, Nelly. (2022). "Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar". (Yogyakarta: CV Budi Utama): 5.
- Yumrian. (2022). "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan". *Junal Al Urwatul Wutsqa*. 2(1): 3.
- Yuwanaita, Ika dkk. (2020). "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar IPAS". *Jurnal Instruksional*. 1(2): 153.
- Yansyah, Nida Fitri, dkk., (2022). Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Pendekatan Saintifik Berbasis Lingkungan. *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 2(1): 42.



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 SK Skripsi



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**Nomor : 731 TAHUN 2024**  
**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA**

**Menimbang** :

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Mengingat** :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

**KESATU** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-5212/Un.08/FTK.1/KP.07.6/07/2024

**KEDUA** : Menunjuk Saudara :

**Danlah, S.Si., M.Pd**  
**Untuk Membimbing**  
**Nama** : Muhammad Rusdi  
**Nim** : 200209108  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul Skripsi** : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas V di MIN 26 Aceh Besar

**KETIGA** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

**KEEMPAT** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

**KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

**KEENAM** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada Tanggal : 16 Desember 2024  
 Dekan  
  
 Safril Muluk

**Tembusan**

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
- 3 - Arsip

Dipindai dengan CamScanner  
 Energi Kelangkaan Sinergi Membangun Negeri



## Lampiran 2 Surat Penelitian dari Akademik



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9536/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2024  
Lamp :-  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Ketua Laboratorium Kimia, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/Nim : Muhammad Rusdi / 200209108  
Semester/Jurusan : IX/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat Sekarang : Gampoeng Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Lingkungan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN 26 Aceh Besar.*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 Oktober 2024  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 November 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.  
NIP. 197208062003121002

### Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian dari Madrasah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 26 ACEH BESAR**  
 Alamat : Jalan Blang Bintang Lama Desa Beurangong, Kec. Kuta Baro, Aceh Besar email :  
 miniamrabo@gmail.com Telp. (0651) 581009 Kode Pos 23372

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-179/Mi.021/01.06/Kp.01/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anwar, S.Ag  
 Nip : 19700603 199905 1001  
 Pangkat / Gol : Pembina/ IVa  
 Jabatan : Kepala Madrasah

Bahwa benar yang nama di bawah ini telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar pada tanggal 7 dan 11 November 2024 atas nama :

Nama : Muhammad Rusdi  
 NIM : 200209108  
 Fakultas/ Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul : *Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Lingkungan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA kelas V di MIN 26 Aceh Besar.*

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya

Aceh Besar, 12 November 2024  
 Kepala MIN 26 Aceh Besar  
  
 Anwar, S.Ag  
 19700603 199905 1001

AR-RANIRY



## Lampiran 4 Surat Keterangan Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
Email : [ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id](mailto:ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id) Web: [pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id](http://pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id)

### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.  
Ketua Prodi PGMI  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

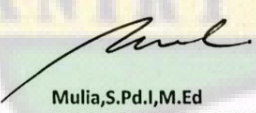
Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Muhammad Rusdi
NIM	: 200209108
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Pendekatan Sainifik Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V di MIN 26 Aceh Besar
Pembimbing	: Daniah, S.Si., M.Pd.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari senin 16 Desember 2024. dengan nomor Paper ID 2548539184  
Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 24 % ( $\leq 35$  %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 17 Desember 2024  
Admin TURNITIN  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
Mulia, S.Pd.I, M.Ed  
NIP. 197810132014111001

## Lampiran 5 Hasil Validasi Instrumen oleh Dosen Ahli

### B. Kriteria dan Skor Penilaian

No	Aspek	Kriteria	Skor Penilaian Soal Secara Keseluruhan			
			1	2	3	4
I	Materi	1. Soal sesuai dengan indikator			✓	
		2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang di ukur				✓
		3. Hanya ada satu kunci jawaban			✓	
		4. Pilihan jawaban homogeny dan logis ditinjau dari segi materi				✓
II	Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas				✓
		2. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban			✓	
		3. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda				✓
		4. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "jawaban salah/benar" atau sejenisnya				✓
		5. Kejelasan setiap soal dan petunjuk pengisian soal				✓
		6. Keterangan gambar, tabel, diagram atau sejenisnya jelas dan berfungsi			✓	
III	Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah				✓
		2. Menggunakan bahasa baku dan mudah dipahami				✓
		3. Tidak menggunakan bahasa yang tabu				✓
		4. Pilihan jawaban yang mengecoh				✓

		5. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama			✓	
Jumlah						55 = 60
Rata-Rata						91%

#### Petunjuk pengisian instrumen!

Kepada Ibu/Bapak ahli soal untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang pada kolom skala penilaian.

#### Keterangan Skor:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik


### C. Komentar dan Saran

Mohon kepada validator untuk memberikan kritik dan saran tentang soal tes yang di validasikan

Sebaiknya membetulkan kembali soal per siklus sesuai jumlah vta  
sekal ATP dan KETP dan lengkapi soal dengan gambar / tabel  
supaya asasa ada acuan sebelum menjawab soal

Banda Aceh, 17 October 2019

Validator

  
Wati Oviang, M.Pd  
198110182002102003

**SIKLUS I**

# MODUL AJAR

**IPAS      KELAS V**

DISUSUN OLEH :

**MUHAMMAD RUSDI**

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)**



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)**

**Nama Penyusun : MUHAMMAD RUSDI (200209108)**  
**Nama Sekolah : MIN 26 ACEH BESAR**  
**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)**  
**Fase B, Kelas/ Semester : V (Lima) / I (Ganjil)**



## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024

### IPAS SD/MI KELAS 5

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<b>Nama Penyusun</b>	: Muhammad Rusdi
<b>Satuan Pendidikan</b>	: MIN 26 Aceh Besar
<b>Jenjang Sekolah</b>	: SD/MI
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2024/ 2025
<b>Mata Pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
<b>Fase</b>	: C
<b>Kelas/ Semester</b>	: 5/ I
<b>BAB 2</b>	: Harmoni dan Ekosistem
<b>Topik A1</b>	: Rantai Makanan
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 x 35 Menit
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.	
C. PESERTA DIDIK	
<b>❖ Target Peserta Didik :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>• Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.</li> </ul>	
<b>❖ Jumlah Peserta Didik :</b> 24 Peserta Didik.	
D. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN	
<b>❖ Pendekatan Pembelajaran :</b> Sainifik berbasis Lingkungan	
<b>❖ Metode Pembelajaran :</b> Pengamatan, Tanya Jawab, diskusi, penugasan dan ceramah	
<b>❖ Sumber Belajar :</b> ( Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis : Amalia Fitri Ghaniem, dkk dan Internet).  <b>Link Youtube:</b> <a href="https://youtu.be/-UzTxn-2D-c?si=3xRuCeUMRG0vW3SE">https://youtu.be/-UzTxn-2D-c?si=3xRuCeUMRG0vW3SE</a>	
<b>❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku</li> <li>2. Alat Tulis;</li> </ol>	
<b>❖ Media Pembelajaran</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi ajar tentang ekosistem</li> <li>2. Lingkungan</li> <li>3. Laptop</li> <li>4. Infocus</li> <li>5. video pembelajaran.</li> <li>6. Lkpd</li> </ol>	

<b>F. KOMPETENSI PRASYARAT (AWAL)</b>
❖ Rantai Makanan
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>
Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.
<b>B. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>
Setelah mempelajari materi diharapkan peserta didik mampu : 1. Peserta didik bisa menghubungkan ketergantungan antar komponen biotik-abiotik. 2. Peserta didik bisa mengidentifikasi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.
<b>C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)</b>
1. Peserta didik mampu menghubungkan ketergantungan antar komponen biotik-abiotik. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.
<b>D. MATERI POKOK</b>
Rantai Makanan
<b>E. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
Melalui pembelajaran unit ini, akan meningkatkan kemampuan peserta didik tentang menghubungkan ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dan mengidentifikasi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.
<b>F. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
1. Ada berapa macam jenis makhluk hidup? 2. Bagaimana sifat dan karakteristik dari masing-masing makhluk hidup? 3. Apa saja contoh-contoh rantai makanan dalam kehidupan sehari-hari?
<b>G. ASESMEN / PENILAIAN</b>
Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
<b>H. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>

### Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan mengajak peserta didik berdoa bersama. (*sikap/PPK: Religius, santun, peduli dan rendah hati*).
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan peserta didik mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab absen guru. (*Communication-4C*)
3. Guru mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap belajar dan peserta didik duduk dengan rapi dan tenang sebelum memulai pembelajaran. (*sikap/PPK: Religius, santun, peduli dan rendah hati*).
4. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dan peserta didik menanggapi guru. (*Mengamati, Communication-4C*)
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan peserta didik mendengarkan guru. (*Mengamati, Communication-4C*)
6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari, peserta didik mendengarkan guru. (*Mengamati, Communication-4C*)
7. Guru memberikan gambaran tentang manfaat materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik mendengarkan guru. (*Mengamati, Communication-4C*)

### Kegiatan Inti (35 menit)

#### Pendekatan Saintifik (5M):

8. Guru menunjukkan gambar tentang ekosistem kepada peserta didik, peserta didik memperhatikan gambar. (*Mengamati*)
9. Guru memperlihatkan video tentang ekosistem kepada peserta didik, peserta didik memperhatikan video. (*Mengamati*)
10. Guru menjelaskan pengertian ekosistem, jenis-jenis ekosistem, golongan hewan berdasarkan makanannya dan daur hidup hewan. (*Menjelaskan*)
11. Guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik kepada peserta didik dan peserta didik memperhatikan serta menjawab pertanyaan (*Mengamati, menanya, communication-4c*)
 

**Pertanyaan pemantik**

  - a. Ada berapa macam jenis makhluk hidup?
  - b. Bagaimana sifat dan karakteristik dari masing-masing makhluk hidup?
  - c. Apa saja contoh-contoh rantai makanan dalam kehidupan sehari-hari? (*Menanya*)
12. Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok, peserta didik mendengar dan menanggapi pembagian kelompok. (*Mengasosiasikan dan mengolah informasi*)
13. Guru membawa siswa ke luar kelas yaitu di taman depan kelas, peserta didik mengikuti arahan guru.
14. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, peserta didik dalam kelompok mengambil LKPD dengan santun. (*sikap/PPK: Religius, santun, peduli dan rendah hati*).
15. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD, peserta didik menanggapi dan mendengarkan guru. (*Mengamati, Communication-4C*)
16. Guru meminta peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan soal pada LKPD dengan melakukan percobaan sederhana bersama. (*Communication-4C*)
17. Guru membimbing peserta didik berdiskusi dan melakukan pengamatan dalam kelompok. (*Sikap/PPK: peduli, Communication-4C*)
18. Guru membimbing peserta didik melakukan percobaan sederhana, peserta didik melakukan percobaan sederhana bersama. (*Collaborative-4C, Critical Thinking, Menanya, eksperimen*)
19. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil kerja setiap kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. (*Communication, Integritasi-*



**PPK).**

20. Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja setiap kelompok
21. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjawab dengan cepat dan benar

**Kegiatan Akhir (10 menit)**

22. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran, peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.  
(*Communication-4C*)
23. Guru membagikan soal evaluasi berupa soal tes essay yang berjumlah 5 butir kepada setiap peserta didik, peserta didik menjawab soal evaluasi yang diberikan guru.

**f: Refleksi (Reflection)**

24. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi bersama terhadap proses pembelajaran, peserta didik menanggapi guru.
25. Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik, peserta didik mendengarkan guru.  
(*Mengamati, Communication-4C*)
26. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dengan peserta didik dan salam.  
(*sikap/PPK: Religius*)

**I. REFLEKSI****Refleksi Peserta didik :**

1. Uraikanlah perbedaan jaring-jaring makanan dengan rantai makanan ?

**Jawaban:**

Jaring-jaring makanan ialah gabungan dari beberapa rantai makanan yang saling tumpang tindih dalam sebuah ekosistem, jadi rantai makanan merupakan bagian dari jaring-jaring makanan dalam lingkup ekosistem.

2. Sebut dan jelaskan dua jenis ekosistem berdasarkan letaknya ?

**Jawaban:**

Ada dua yaitu:

- a. Ekosistem darat, ekosistem yang berada pada permukaan tanah seperti yang ada di sawah.
- b. Ekosistem perairan, yang mungkin berada di dalam air. seperti Sungai, laut, danau, kolam.

3. Coba kamu uraikan jenis makanan hewan berdasarkan kelompoknya ?

**Jawaban:**

Kemudian jenis makanan hewan yang terdiri dari tiga kelompok yaitu herbivora (hewan pemakan tumbuhan), karnivora (hewan pemakan daging), dan omnivora (hewan pemakan segalanya).

4. Ada tiga jenis simbiosis dalam sebuah ekosistem coba kamu uraikanlah ?

**Jawaban:**

Secara umum, terdapat 3 (tiga) jenis simbiosis, yakni simbiosis mutualisme, simbiosis komensalisme, dan simbiosis parasitisme.

- a) Simbiosis mutualisme merupakan hubungan antar makhluk hidup yang saling menguntungkan kedua belah pihak satu sama lain. Dalam simbiosis ini, kedua makhluk hidup yang terlibat saling menguntungkan satu sama lain tanpa ada yang dirugikan.
- b) Simbiosis komensalisme merupakan hubungan antar makhluk hidup yang menguntungkan satu organisme, namun tidak menguntungkan atau merugikan organisme lainnya. Dalam simbiosis ini, satu pihak akan diuntungkan, sementara pihak lain tidak akan terpengaruh sama sekali.
- c) Simbiosis parasitisme merupakan hubungan antar makhluk hidup yang menguntungkan satu organisme, namun merugikan organisme yang lainnya. Dalam simbiosis ini, salah satu pihak akan diuntungkan, sebaliknya pihak lain yang terlibat akan dirugikan, tanpa menyebabkan kematian.

5. Ceritakanlah apakah kalian pernah menjumpai ekosistem di lingkungan sekitar kalian ?

**Jawaban:**

Di halaman rumah saya ada terdapat taman dimana di dalamnya terdapat berbagai jenis serangga, bunga.

**Refleksi Guru :**

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut ini.

- a) Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajarankali ini? Apa yang tidak saya sukai?
- b) Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
- c) Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/ Memperbaiki pelaksanaan/ hasil pembelajaran?
- d) Pada langkah keberapa peserta didik paling banyak belajar?
- e) Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
- f) Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

**LAMPIRAN**

**A. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

**Pengayaan**

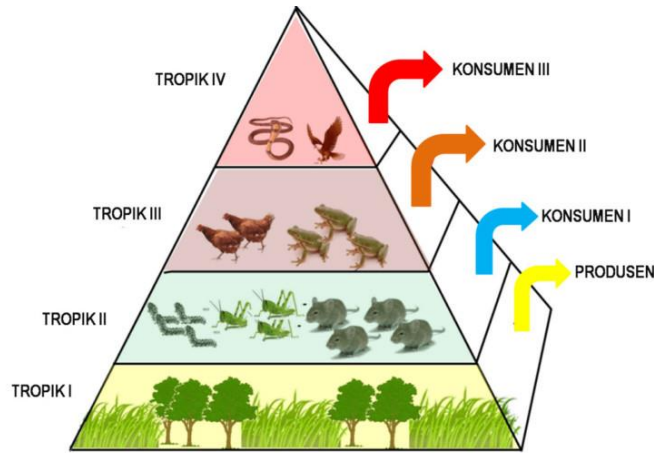
- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

**Remedial**

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

**B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

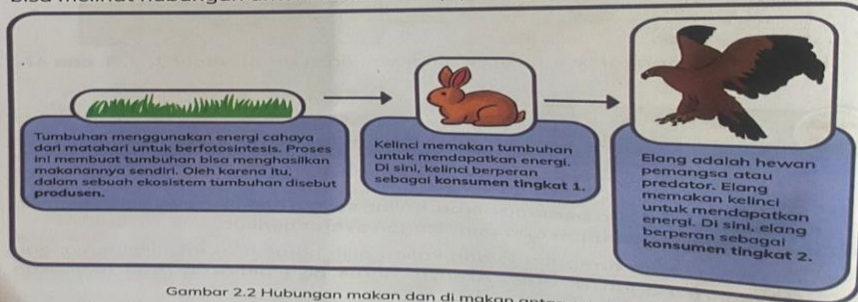
**Bahan Bacaan Guru dan peserta didik**



masing.

**Rantai Makanan**

Dalam sebuah ekosistem, makhluk hidup bisa menjadi sumber energi untuk makhluk hidup lainnya. Sumber energi berarti sumber makanan. Apakah kalian bisa melihat hubungan antarmakhluk hidup pada gambar di bawah?

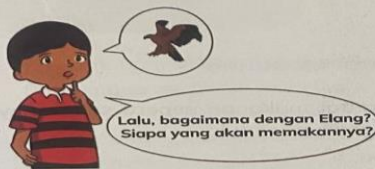


Gambar 2.2 Hubungan makan dan di makan antarmakhluk hidup.

Gambar di atas merupakan contoh yang menunjukkan hubungan makan dan dimakan antarmakhluk hidup. Sederhananya, kita bisa menggambarkan hubungan ini dalam bentuk **rantai makanan** seperti berikut.

**Rumput → Kelinci → Elang**

Menurut kalian, apa arti tanda panah pada rantai makanan di atas?



Gambar 2.3

Konsumen paling akhir bisa kita sebut sebagai puncak dari rantai makanan. Bagian tersebut bisa diisi dengan hewan karnivora atau omnivora. Biasanya, hewan ini tidak diburu oleh hewan lainnya untuk menjadi makanan. Umumnya, mereka mati karena waktu, bertarung dengan predator lainnya saat berburu makanan, atau diburu oleh manusia.



Gambar 2.4 Jamur

Ketika makhluk hidup mati, bangkainya akan membusuk dan diuraikan oleh dekomposer. Bakteri dan jamur merupakan contoh dekomposer. Hasil penguraian ini bercampur dengan tanah membentuk humus. Tanah yang mengandung humus sangat dibutuhkan tumbuhan untuk tumbuh dengan baik.

Keberadaan dekomposer membantu mendaur ulang proses rantai makanan agar kembali ke tumbuhan. Dengan adanya dekomposer ini, proses makan dan dimakan dalam ekosistem menjadi siklus yang terus berputar.

### C. Lembar Kerja Peserta Didik

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Lampiran 1.1

#### Skema Rantai Makanan

Nama anggota :

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Kelas : V(Lima)

**Tujuan :** Mengetahui contoh-contoh rantai makanan dalam kehidupan sehari-hari !

**Petunjuk! :** Bacalah dengan seksama langkah-langkah kerja sebelum kalian menjawab pertanyaan. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.

#### ❖ SKEMA RANTAI MAKANAN

##### ➤ ALAT DAN BAHAN

1. Kertas
2. Pensil Warna

##### ➤ LANGKAH KEGIATAN

1. Gambarlah skema rantai makanan yang kalian temukan di dalam kehidupan sehari-hari!

جامعة الرانيري  
AR-RANIRY



## Mari Mengamati

Amatilah kejadian berikut dengan seksama lalu uraikanlah apa yang terjadi pada kegiatan tersebut!

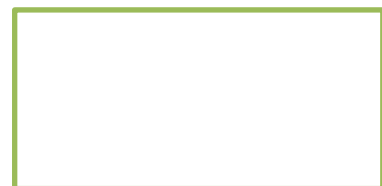
# MENJAGA LINGKUNGAN HIDUP

Tandai V untuk aktivitas menjaga lingkungan.  
Tandai X untuk aktivitas yang merusak lingkungan.



Nama Kelompok:

No	Nama Kegiatan	Manfaatnya
1		
2		
3		
4		
5		
6		





## D. RUBRIK PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

	<b>Sangat Baik(4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Perbaikan (1)</b>
<b>Keberanian</b>	Mengungkapkan pendapat di dalam kelompok dan mengungkapkan yang belum dipahami	Mengungkapkan apa yang belum dipahami kepada guru	Mengungkapkan pendapat di dalam kelompok saja	Tidak mengungkapkan pendapat
<b>Kerjasama</b>	Terlibat aktif dalam kegiatan kelompok dan berinisiatif membantu anggota kelompok yang mengalami kesulitan	Terlibat aktif dalam kegiatan kelompok dan bersedia membantu anggota kelompok yang mengalami kesulitan jika diminta	Terlibat aktif dalam kelompok, dan bersedia membantu anggota yang mengalami kesulitan jika ditegur oleh guru	Tidak dapat bekerja sama dalam kegiatan kelompok (pasif)
<b>Tanggung Jawab</b>	Menyelesaikan tugas/ pekerjaan sebelum waktu yang ditentukan habis	Menyelesaikan tugas/ pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan	Menyelesaikan tugas/ pekerjaan setelah ditegur oleh guru	Tidak menyelesaikan tugas/ pekerjaan yang diberikan oleh guru

### LEMBAR PENGETAHUAN SIKAP

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap yang Diamati			Nilai
		Keberanian	Kerjasama	Tanggung Jawab	
1.					
2.					
3.					

**2. Rubrik Penilaian Presentasi Produk**

	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Perbaikan (1)</b>
Sikap presentasi : Berdiri tegak; 2. Suara terdengar jelas; 3. Melihat ke arah audiens; 4. Mengucapkan salam pembuka 5. Mengucapkan salam penutup	Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman konsep	1. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap. 2. Penjelasan kurang bisa dipahami	1. Informasi disampaikan kurang lengkap 2. Penjelasan tidak dapat dipahami

**PEDOMAN PENILAIAN PRESENTASI PRODUK**

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Keterangan Nilai
		Sikap Presentasi	Pemahaman Konsep	
1.				
2.				
3.				
4.				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Skor			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Perlu Perbaikan (1)
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Mampu Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar dengan benar dan lengkap	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar namun kurang benar dan lengkap	Kurang mampu Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Tidak Mampu Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	Mampu Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	Kurang mampu Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	Tidak mampu Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

#### PEDOMAN PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Keterangan Nilai
		Sikap Presentasi	Pemahaman Konsep	
1.				
2.				
3.				
4.				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## E. MEDIA

- Media yang digunakan adalah media realia (Lingkungan Madrasah (Taman di depan Kelas), Video pembelajaran, Laptop dan Proyektor).

## F. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai ekosistem (rantai makanan):

- **Ekosistem**  
Sebuah sistem yang terdiri dari makhluk hidup (biotik) dan lingkungan tak hidup (abiotik) yang saling berinteraksi dalam suatu kawasan tertentu.
- **Biotik**  
Semua komponen hidup dalam ekosistem, seperti tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme.
- **Abiotik**  
Semua komponen tak hidup dalam ekosistem, seperti tanah, air, udara, dan cahaya matahari.
- **Produsen**  
Organisme yang mampu membuat makanannya sendiri melalui proses fotosintesis, seperti tumbuhan hijau dan alga.
- **Konsumen**  
Organisme yang tidak dapat membuat makanannya sendiri dan bergantung pada organisme lain untuk mendapatkan energi. Konsumen dibagi menjadi:
  - **Konsumen Primer:** Herbivora yang memakan produsen.
  - **Konsumen Sekunder:** Karnivora yang memakan herbivora.
  - **Konsumen Tersier:** Karnivora yang memakan karnivora lain.
- **Rantai Makanan**  
Urutan proses perpindahan energi dari satu organisme ke organisme lain melalui proses makan dan dimakan.
- **Jaring-jaring Makanan**  
Jaringan kompleks dari rantai makanan yang saling berhubungan dalam suatu ekosistem, menunjukkan bagaimana energi dan nutrisi mengalir melalui ekosistem.
- **Energi Matahari**  
Sumber utama energi yang digunakan oleh produsen dalam fotosintesis untuk menghasilkan makanan.
- **Ekologi**  
Ilmu yang mempelajari hubungan antara organisme dan lingkungan sekitarnya, termasuk bagaimana mereka berinteraksi dalam ekosistem.

- **Habitat**

Tempat atau lingkungan alami di mana suatu organisme hidup dan berkembang biak.

### G. DAFTAR PUSTAKA

Fitri, Amalia dkk. (2021). Buku Panduan Guru dan Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 5. Pusat kurikulum dan Perbukuan.

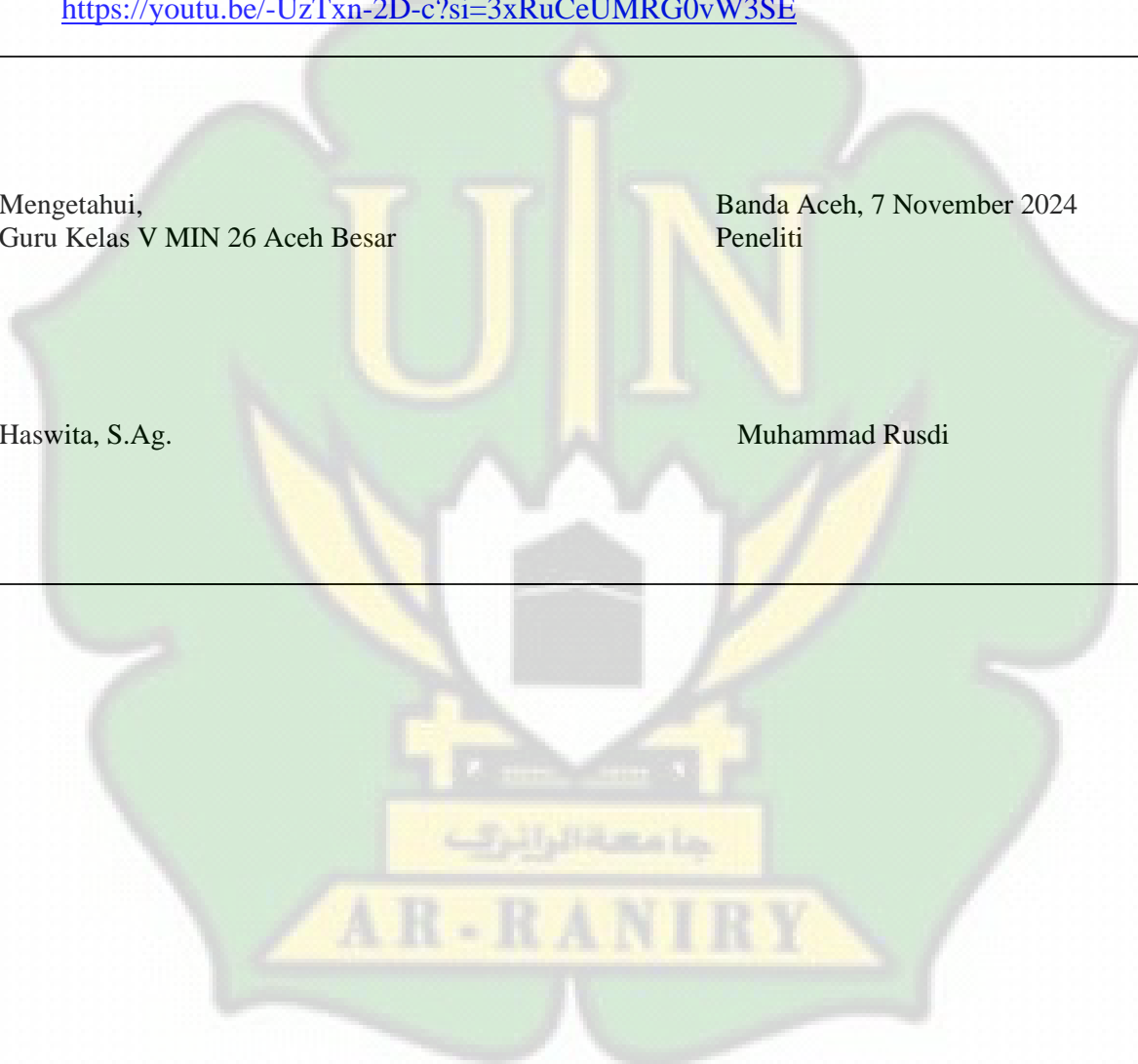
<https://youtu.be/-UzTxn-2D-c?si=3xRuCeUMRG0vW3SE>

Mengetahui,  
Guru Kelas V MIN 26 Aceh Besar

Banda Aceh, 7 November 2024  
Peneliti

Haswita, S.Ag.

Muhammad Rusdi



## Lampiran 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Penyusun : MUHAMMAD RUSDI (200209108)  
 Nama Sekolah : MIN 26 ACEH BESAR  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)  
 Fase B, Kelas/ Semester : V (Lima) / I (Ganjil)

## Petunjuk!

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

- 1: Gagal  
 2: Kurang  
 3: Cukup  
 4: Baik

Kegiatan Pendekatan Saintifik	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
	Mengucapkan salam, do'a				✓
	Mengecek kehadiran			✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	Membuka Pembelajaran dengan apersepsi				✓
<b>Kegiatan Inti</b>					
Mengamati	Guru menjelaskan pengertian ekosistem			✓	
	Guru menjelaskan jenis-jenis ekosistem				✓
	Guru menjelaskan golongan hewan berdasarkan makanannya				✓
Menanya	Guru menjelaskan daur hidup hewan				✓
	Mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan				✓
Mengumpulkan informasi/eksperimen	Melakukan eksperimen				✓
	Membaca sumber lain selain buku teks yaitu menonton video <i>youtube</i>			✓	
Mengasosiasikan dan mengolah informasi	Mengamati obyek/kejadian/aktivitas				✓
	Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah wawasan			✓	
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya				✓
<b>Kegiatan Penutup</b>					
	Kesimpulan				✓
	Evaluasi				✓
	Pesan Moral				✓
	Pembacaan Doa				✓
Jumlah Skor yang diperoleh		15+52 = 67			
Jumlah Skor Maksimal		72			
Hasil		92.05%			

Banda Aceh, 7 November 2024

Pengamat

*Haswita*  
 Haswita, S.Pd.

### Lampiran 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek	S1	S2	S3	S4	S5	Rata-Rata
1.	3	2	3	3	4	3
2.	3	3	3	2	3	2.8
3.	2	1	2	3	2	2
4.	2	4	3	3	3	3
5.	3	3	2	3	2	2.6
6.	3	2	1	2	3	2.2
7.	3	2	2	3	2	2.4
8.	2	2	3	1	3	2.2
9.	3	1	4	2	2	2.4
10.	3	3	3	3	2	2.8
11.	3	3	2	3	2	2.6
12.	4	2	3	4	2	3
13.	3	3	2	4	2	2.8
14.	4	2	2	2	1	2.2
15.	2	3	2	3	2	2.4
16.	3	2	3	2	1	2.2
17.	2	3	4	2	2	2.6
18.	3	3	3	2	4	3
Nilai Keseluruhan						
(1 Pengamat) 72	51	44	47	47	42	46.2
$72 \times 5 = 360$	$S1+s2+s3+s4+s5 = 231$					
	64.16667				0.641667	64.16667



### Lampiran 9 Hasil Rekap Nilai Tes Evaluasi Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai Tes Siklus I			Keterangan
		Benar	Salah	Nilai	
1.	S1	3	7	30	Tidak Lulus
2.	S2	4	6	40	Tidak Lulus
3.	S3	4	6	40	Tidak Lulus
4.	S4	7	3	70	Tidak Lulus
5.	S5	5	5	50	Tidak Lulus
6.	S6	7	3	70	Tidak Lulus
7.	S7	6	4	60	Tidak Lulus
8.	S8	3	7	30	Tidak Lulus
9.	S9	5	5	50	Tidak Lulus
10.	S10	6	4	60	Tidak Lulus
11.	S11	2	8	20	Tidak Lulus
12.	S12	4	6	40	Tidak Lulus
13.	S13	6	4	60	Tidak Lulus
14.	S14	6	4	60	Tidak Lulus
15.	S15	7	3	70	Tidak Lulus
16.	S16	5	5	50	Tidak Lulus
17.	S17	8	2	80	Lulus
18.	S18	8	2	80	Lulus
19.	S19	9	1	90	Lulus
20.	S20	10	-	100	Lulus
21.	S21	8	2	80	Lulus
22.	S22	9	1	90	Lulus
23.	S23	8	2	80	Lulus
24.	S24	8	2	80	Lulus
25.	S25	9	1	90	Lulus
26.	S26	8	2	80	Lulus
27.	S27	7	3	70	Tidak Lulus
28.	S28	8	2	80	Lulus
29.	S29	10	-	100	Lulus
30.	S30	10	-	100	Lulus
JUMLAH		14	16	0,46	46,66%

SIKLUS 2

# MODUL AJAR

**IPAS**      **KELAS V**

DiSUSUN OLEH :  
**MUHAMMAD RUSDI**



**Lampiran 10 Modul Ajar Siklus II****MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
MADRASAH IBTIDAIYAH(MI)****MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)**

**Nama Penyusun : MUHAMMAD RUSDI (200209108)**  
**Nama Sekolah : MIN 26 ACEH BESAR**  
**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)**  
**Fase B, Kelas/ Semester : V (Lima) / I (Ganjil)**

## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024

### IPAS SD/MI KELAS 5

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Nama Penyusun</b>	: <b>Muhammad Rusdi</b>
<b>Satuan Pendidikan</b>	: <b>MIN 26 Aceh Besar</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	: <b>SD/MI</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	: <b>2024/ 2025</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)</b>
<b>Fase</b>	: <b>C</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	: <b>5/ I</b>
<b>BAB 2</b>	: <b>Harmoni dan Ekosistem</b>
<b>Topik A1</b>	: <b>Rantai Makanan</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: <b>2 x 35 Menit</b>
<b>B. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.	
<b>C. PESERTA DIDIK</b>	
<b>❖ Target Peserta Didik :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>• Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.</li> </ul>	
<b>❖ Jumlah Peserta Didik :</b> 24 Peserta Didik.	
<b>D. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN</b>	
<b>❖ Pendekatan Pembelajaran :</b> Saintifik berbasis Lingkungan	
<b>❖ Metode Pembelajaran :</b> Pengamatan, Tanya Jawab, diskusi, penugasan dan ceramah	
<b>❖ Sumber Belajar :</b> ( Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis : Amalia Fitri Ghaniem, dkk dan Internet).  <b>Link Youtube:</b> <a href="https://youtu.be/-UzTxn-2D-c?si=3xRuCeUMRG0vW3SE">https://youtu.be/-UzTxn-2D-c?si=3xRuCeUMRG0vW3SE</a>	
<b>❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku</li> <li>2. Alat Tulis;</li> </ol>	
<b>❖ Media Pembelajaran</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi ajar tentang ekosistem</li> <li>2. Lingkungan</li> <li>3. Laptop</li> <li>4. Infocus</li> <li>5. video pembelajaran.</li> <li>6. Lkpd</li> </ol>	

<b>F. KOMPETENSI PRASYARAT (AWAL)</b>
❖ Simbiosis
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>
Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.
<b>B. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>
Setelah mempelajari materi diharapkan peserta didik mampu : 1. Peserta didik bisa menghubungkan ketergantungan antar komponen biotik-abiotik. 2. Peserta didik bisa mengidentifikasi kestabilan suatu ekosistem melalui simbiosis di lingkungan sekitarnya.
<b>C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)</b>
1. Peserta didik mampu menghubungkan ketergantungan antar komponen biotik-abiotik. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi kestabilan suatu ekosistem melalui simbiosis di lingkungan sekitarnya.
<b>D. MATERI POKOK</b>
Rantai Makanan
<b>E. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
Melalui pembelajaran unit ini, akan meningkatkan kemampuan peserta didik tentang menghubungkan ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dan mengidentifikasi kestabilan suatu ekosistem melalui simbiosis di lingkungan sekitarnya.
<b>F. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
1. Apa yang dimaksud dengan simbiosis? 2. Sebutkan jenis-jenis dari simbiosis ? 3. Apa saja contoh-contoh simbiosis dalam kehidupan sehari-hari?
<b>G. ASESMEN/ PENILAIAN</b>
Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
<b>H. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>



### Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan mengajak peserta didik berdo'a bersama. (*sikap/PPK: Religius, santun, peduli dan rendah hati*).
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan peserta didik mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab absen guru. (*Communication-4C*)
3. Guru mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap belajar dan peserta didik duduk dengan rapi dan tenang sebelum memulai pembelajaran. (*sikap/PPK: Religius, santun, peduli dan rendah hati*).
4. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dan peserta didik menanggapi guru. (*Mengamati, Communication-4C*)
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan peserta didik mendengarkan guru. (*Mengamati, Communication-4C*)
6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari, peserta didik mendengarkan guru. (*Mengamati, Communication-4C*)
7. Guru memberikan gambaran tentang manfaat materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik mendengarkan guru. (*Mengamati, Communication-4C*)

### Kegiatan Inti (35 menit)

#### Pendekatan Saintifik (5M):

8. Guru menunjukkan gambar tentang ekosistem kepada peserta didik, peserta didik memperhatikan gambar. (*Mengamati*)
9. Guru memperlihatkan video tentang ekosistem kepada peserta didik, peserta didik memperhatikan video. (*Mengamati*)
10. Guru menjelaskan pengertian ekosistem, jenis-jenis ekosistem, golongan hewan berdasarkan makanannya dan daur hidup hewan. (*Menjelaskan*)
11. Guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik kepada peserta didik dan peserta didik memperhatikan serta menjawab pertanyaan (*Mengamati, menanya, communication-4c*)
 

**Pertanyaan pemantik**

  - a. Ada berapa macam jenis makhluk hidup?
  - b. Bagaimana sifat dan karakteristik dari masing-masing makhluk hidup?
  - c. Apa saja contoh-contoh rantai makanan dalam kehidupan sehari-hari? (*Menanya*)
12. Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok, peserta didik mendengar dan menanggapi pembagian kelompok. (*Mengasosiasikan dan mengolah informasi*)
13. Guru membawa siswa ke luar kelas yaitu di taman depan kelas, peserta didik mengikuti arahan guru.
14. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, peserta didik dalam kelompok mengambil LKPD dengan santun. (*sikap/PPK: Religius, santun, peduli dan rendah hati*).
15. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD, peserta didik menanggapi dan mendengarkan guru. (*Mengamati, Communication-4C*)
16. Guru meminta peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan soal pada LKPD dengan melakukan percobaan sederhana bersama. (*Communication-4C*)
17. Guru membimbing peserta didik berdiskusi dan melakukan pengamatan dalam kelompok. (*Sikap/PPK: peduli, Communication-4C*)
18. Guru membimbing peserta didik melakukan percobaan sederhana, peserta didik melakukan percobaan sederhana bersama. (*Collaborative-4C, Critical Thinking, Menanya, eksperimen*)
19. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil kerja setiap kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. (*Communication, Integritasi-*)



**PPK).**

20. Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja setiap kelompok
21. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjawab dengan cepat dan benar

**Kegiatan Akhir (10 menit)**

22. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran, peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.  
(*Communication-4C*)
23. Guru membagikan soal evaluasi berupa soal tes essay yang berjumlah 5 butir kepada setiap peserta didik, peserta didik menjawab soal evaluasi yang diberikan guru.

**f: Refleksi (Reflection)**

24. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi bersama terhadap proses pembelajaran, peserta didik menanggapi guru.
25. Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik, peserta didik mendengarkan guru.  
(*Mengamati, Communication-4C*)
26. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dengan peserta didik dan salam.  
(*sikap/PPK: Religius*)

**I. REFLEKSI****Refleksi Peserta didik :**

1. Uraikanlah perbedaan jaring-jaring makanan dengan rantai makanan ?

**Jawaban:**

Jaring-jaring makanan ialah gabungan dari beberapa rantai makanan yang saling tumpang tindih dalam sebuah ekosistem, jadi rantai makanan merupakan bagian dari jaring-jaring makanan dalam lingkup ekosistem.

2. Sebut dan jelaskan dua jenis ekosistem berdasarkan letaknya ?

**Jawaban:**

Ada dua yaitu:

- a. Ekosistem darat, ekosistem yang berada pada permukaan tanah seperti yang ada di sawah.
- b. Ekosistem perairan, yang mungkin berada di dalam air. seperti Sungai, laut, danau, kolam.

3. Coba kamu uraikan jenis makanan hewan berdasarkan kelompoknya ?

**Jawaban:**

Kemudian jenis makanan hewan yang terdiri dari tiga kelompok yaitu herbivora (hewan pemakan tumbuhan), karnivora (hewan pemakan daging), dan omnivora (hewan pemakan segalanya).

4. Ada tiga jenis simbiosis dalam sebuah ekosistem coba kamu uraikanlah ?

**Jawaban:**

Secara umum, terdapat 3 (tiga) jenis simbiosis, yakni simbiosis mutualisme, simbiosis komensalisme, dan simbiosis parasitisme.

- a) Simbiosis mutualisme merupakan hubungan antar makhluk hidup yang saling menguntungkan kedua belah pihak satu sama lain. Dalam simbiosis ini, kedua makhluk hidup yang terlibat saling menguntungkan satu sama lain tanpa ada yang dirugikan.
- b) Simbiosis komensalisme merupakan hubungan antar makhluk hidup yang menguntungkan satu organisme, namun tidak menguntungkan atau merugikan organisme lainnya. Dalam simbiosis ini, satu pihak akan diuntungkan, sementara pihak lain tidak akan terpengaruh sama sekali.
- c) Simbiosis parasitisme merupakan hubungan antar makhluk hidup yang menguntungkan satu organisme, namun merugikan organisme yang lainnya. Dalam simbiosis ini, salah satu pihak akan diuntungkan, sebaliknya pihak lain yang terlibat akan dirugikan, tanpa menyebabkan kematian.

5. Ceritakanlah apakah kalian pernah menjumpai ekosistem di lingkungan sekitar kalian ?

**Jawaban:**

Di halaman rumah saya ada terdapat taman dimana di dalamnya terdapat berbagai jenis serangga, bunga.

**Refleksi Guru :**

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut ini.

- a) Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajarankali ini? Apa yang tidak saya sukai?
- b) Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
- c) Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/ Memperbaiki pelaksanaan/ hasil pembelajaran?
- d) Pada langkah keberapa peserta didik paling banyak belajar?
- e) Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
- f) Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

**LAMPIRAN**

**A. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

**Pengayaan**

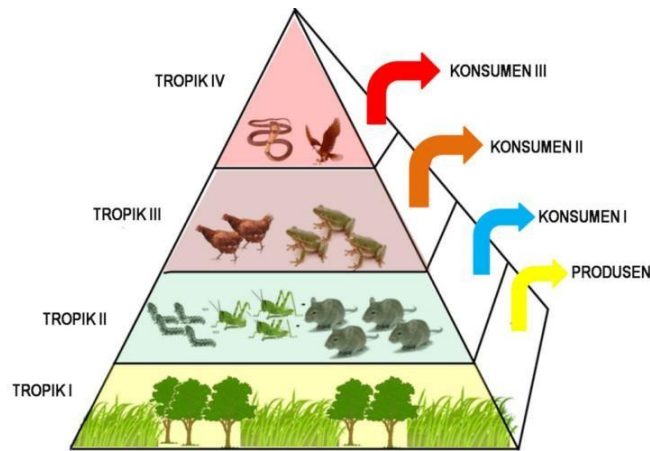
- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

**Remedial**

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

**B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

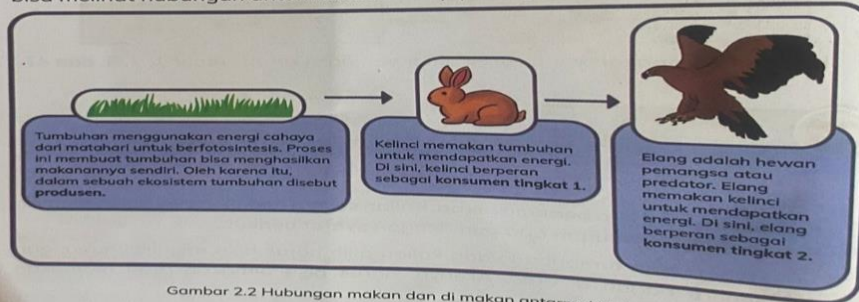
**Bahan Bacaan Guru dan peserta didik**



masing.

**Rantai Makanan**

Dalam sebuah ekosistem, makhluk hidup bisa menjadi sumber energi untuk makhluk hidup lainnya. Sumber energi berarti sumber makanan. Apakah kalian bisa melihat hubungan antarmakhluk hidup pada gambar di bawah?

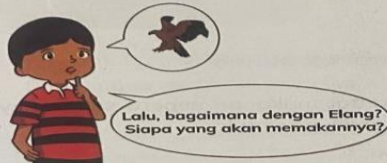


Gambar 2.2 Hubungan makan dan di makan antarmakhluk hidup.

Gambar di atas merupakan contoh yang menunjukkan hubungan makan dan dimakan antarmakhluk hidup. Sederhananya, kita bisa menggambarkan hubungan ini dalam bentuk **rantai makanan** seperti berikut.

**Rumput → Kelinci → Elang**

Menurut kalian, apa arti tanda panah pada rantai makanan di atas?



Gambar 2.3

Konsumen paling akhir bisa kita sebut sebagai puncak dari rantai makanan. Bagian tersebut bisa diisi dengan hewan karnivora atau omnivora. Biasanya, hewan ini tidak diburu oleh hewan lainnya untuk menjadi makanan. Umumnya, mereka mati karena waktu, bertarung dengan predator lainnya saat berburu makanan, atau diburu oleh manusia.



Gambar 2.4 Jamur

Ketika makhluk hidup mati, bangkainya akan membusuk dan diuraikan oleh dekomposer. Bakteri dan jamur merupakan contoh dekomposer. Hasil penguraian ini bercampur dengan tanah membentuk humus. Tanah yang mengandung humus sangat dibutuhkan tumbuhan untuk tumbuh dengan baik.

Keberadaan dekomposer membantu mendaur ulang proses rantai makanan agar kembali ke tumbuhan. Dengan adanya dekomposer ini, proses makan dan dimakan dalam ekosistem menjadi siklus yang terus berputar.

### C. Lembar Kerja Peserta Didik

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Simbiosis Makhluk Hidup

Nama anggota :

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Kelas : V(Lima)

**Tujuan :** Mengetahui contoh-contoh rantai makanan dalam kehidupan sehari-hari !

**Petunjuk! :** Bacalah dengan seksama langkah-langkah kerja sebelum kalian menjawab pertanyaan. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.

#### ❖ SKEMA RANTAI MAKANAN

##### ➤ ALAT DAN BAHAN

1. Kertas
2. Pensil Warna

##### ➤ LANGKAH KEGIATAN

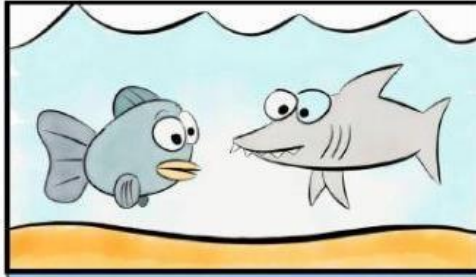
1. Gambarlah satu simbiosis yang kalian temukan di dalam kehidupan sehari-hari!





## Mari Mengamati

Amatilah kejadian berikut dengan seksama lalu uraikanlah apa yang terjadi pada kegiatan tersebut! dan pasangkanlah simbiosis dengan gambar yang sesuai!



### PENGANTAR

Tidak ada makhluk hidup yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, termasuk manusia. Misalnya, agar dapat bertahan hidup manusia perlu makan. Makanan manusia berasal dari tumbuhan dan hewan. Sementara itu, hewan piaraan dan tumbuhan tidak dapat hidup dengan baik tanpa bantuan manusia.

Hubungan saling membutuhkan ini menciptakan sesuatu yang khas yang dinamakan simbiosis. Hal tersebut juga menunjukkan betapa Sang maha pencipta telah merancang dan mengatur alam ini dengan sempurna.

Simbiosis Mutualisme



Simbiosis Komensalisme



Simbiosis Parasitisme







## D. RUBRIK PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

	<b>Sangat Baik(4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Perbaikan (1)</b>
<b>Keberanian</b>	Mengungkapkan pendapat di dalam kelompok dan mengungkapkan yang belum dipahami	Mengungkapkan apa yang belum dipahami kepada guru	Mengungkapkan pendapat di dalam kelompok saja	Tidak mengungkapkan pendapat
<b>Kerjasama</b>	Terlibat aktif dalam kegiatan kelompok dan berinisiatif membantu anggota kelompok yang mengalami kesulitan	Terlibat aktif dalam kegiatan kelompok dan bersedia membantu anggota kelompok yang mengalami kesulitan jika diminta	Terlibat aktif dalam kelompok, dan bersedia membantu anggota yang mengalami kesulitan jika ditegur oleh guru	Tidak dapat bekerja sama dalam kegiatan kelompok (pasif)
<b>Tanggung Jawab</b>	Menyelesaikan tugas/ pekerjaan sebelum waktu yang ditentukan habis	Menyelesaikan tugas/ pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan	Menyelesaikan tugas/ pekerjaan setelah ditegur oleh guru	Tidak menyelesaikan tugas/ pekerjaan yang diberikan oleh guru

### LEMBAR PENGETAHUAN SIKAP

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap yang Diamati			Nilai
		Keberanian	Kerjasama	Tanggung Jawab	
1.					
2.					
3.					

<b>2. Rubrik Penilaian Presentasi Produk</b>				
	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Perbaikan (1)</b>
Sikap presentasi : Berdiri tegak; 2. Suara terdengar jelas; 3. Melihat ke arah audiens; 4. Mengucapkan salam pembuka 5. Mengucapkan salam penutup	Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman konsep	1. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap. 2. Penjelasan kurang bisa dipahami	1. Informasi disampaikan kurang lengkap 2. Penjelasan tidak dapat dipahami

**PEDOMAN PENILAIAN PRESENTASI PRODUK**

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Keterangan Nilai
		Sikap Presentasi	Pemahaman Konsep	
1.				
2.				
3.				
4.				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Skor			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Perlu Perbaikan (1)
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Mampu Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar dengan benar dan lengkap	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar namun kurang benar dan lengkap	Kurang mampu Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Tidak Mampu Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	Mampu Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	Kurang mampu Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	Tidak mampu Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

#### PEDOMAN PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Keterangan Nilai
		Sikap Presentasi	Pemahaman Konsep	
1.				
2.				
3.				
4.				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## E. MEDIA

- Media yang digunakan adalah media realia (Lingkungan Madrasah (Taman di depan Kelas), Video pembelajaran, Laptop dan Proyektor).

## F. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai ekosistem (rantai makanan):

- **Ekosistem**  
Sebuah sistem yang terdiri dari makhluk hidup (biotik) dan lingkungan tak hidup (abiotik) yang saling berinteraksi dalam suatu kawasan tertentu.
- **Biotik**  
Semua komponen hidup dalam ekosistem, seperti tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme.
- **Abiotik**  
Semua komponen tak hidup dalam ekosistem, seperti tanah, air, udara, dan cahaya matahari.
- **Produsen**  
Organisme yang mampu membuat makanannya sendiri melalui proses fotosintesis, seperti tumbuhan hijau dan alga.
- **Konsumen**  
Organisme yang tidak dapat membuat makanannya sendiri dan bergantung pada organisme lain untuk mendapatkan energi. Konsumen dibagi menjadi:
  - **Konsumen Primer:** Herbivora yang memakan produsen.
  - **Konsumen Sekunder:** Karnivora yang memakan herbivora.
  - **Konsumen Tersier:** Karnivora yang memakan karnivora lain.
- **Rantai Makanan**  
Urutan proses perpindahan energi dari satu organisme ke organisme lain melalui proses makan dan dimakan.
- **Jaring-jaring Makanan**  
Jaringan kompleks dari rantai makanan yang saling berhubungan dalam suatu ekosistem, menunjukkan bagaimana energi dan nutrisi mengalir melalui ekosistem.
- **Energi Matahari**  
Sumber utama energi yang digunakan oleh produsen dalam fotosintesis untuk menghasilkan makanan.
- **Ekologi**  
Ilmu yang mempelajari hubungan antara organisme dan lingkungan sekitarnya, termasuk bagaimana mereka berinteraksi dalam ekosistem.

- **Habitat**

Tempat atau lingkungan alami di mana suatu organisme hidup dan berkembang biak.

### G. DAFTAR PUSTAKA

Fitri, Amalia dkk. (2021). Buku Panduan Guru dan Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 5. Pusat kurikulum dan Perbukuan.

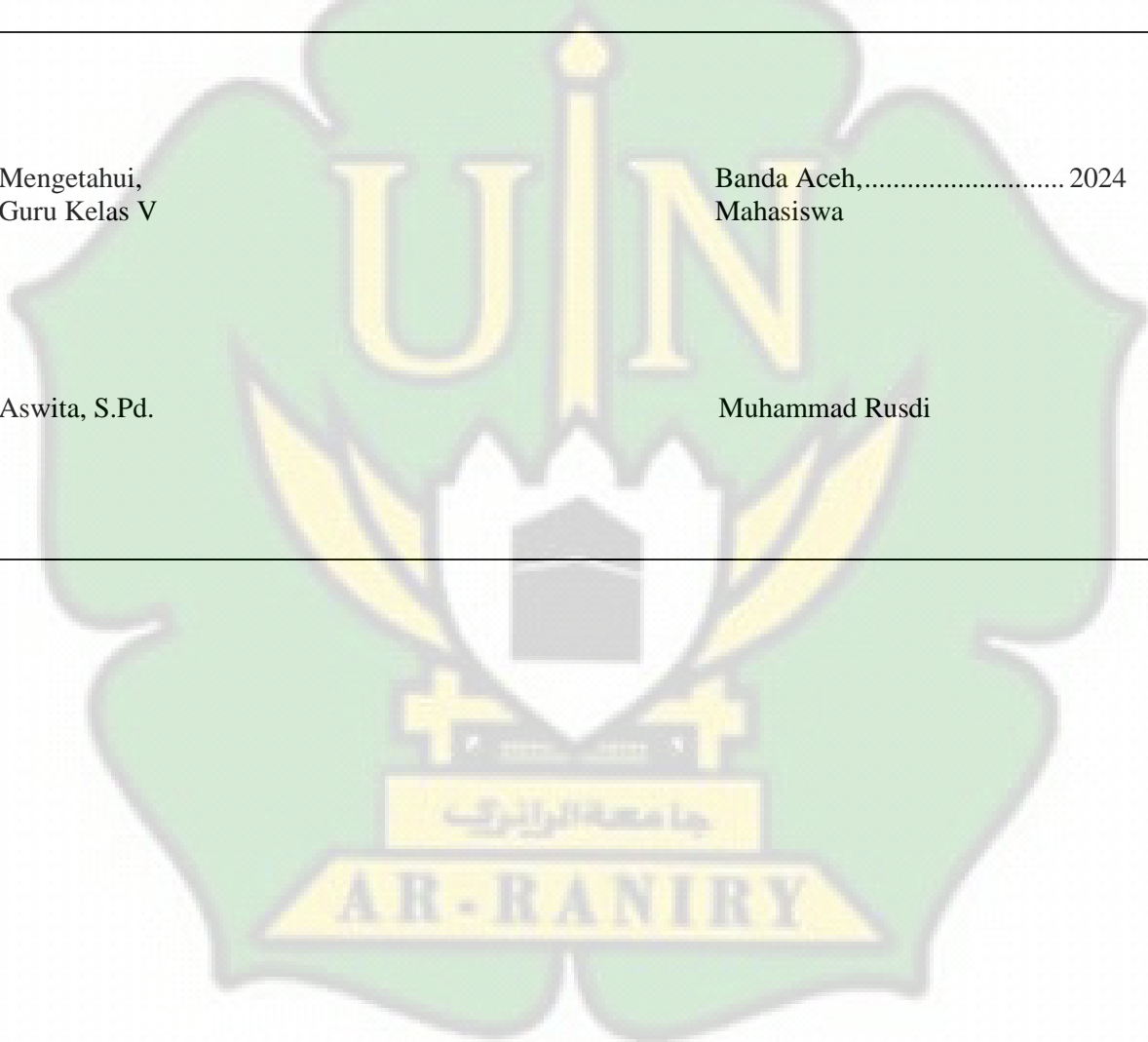
<https://youtu.be/-UzTxn-2D-c?si=3xRuCeUMRG0vW3SE>

Mengetahui,  
Guru Kelas V

Banda Aceh, ..... 2024  
Mahasiswa

Aswita, S.Pd.

Muhammad Rusdi





## Lampiran 11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

Nama Penyusun : MUHAMMAD RUSDI (200209108)  
 Nama Sekolah : MIN 26 ACEH BESAR  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)  
 Fase B, Kelas/ Semester : V (Lima) / I (Ganjil)  
 Petunjuk!  
 Berikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.  
 Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:  
 1: Gagal  
 2: Kurang  
 3: Cukup  
 4: Baik

Kegiatan Pendekatan Saintifik	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
	Mengucapkan salam, do'a				✓
	Mengecek kehadiran				✓
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	Membuka Pembelajaran dengan apersepsi				✓
<b>Kegiatan Inti</b>					
<b>Mengamati</b>	• Guru menjelaskan pengertian Simbiosis			✓	
	• Guru menyebutkan jenis-jenis Simbiosis				✓
	• Guru memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang jenis-jenis simbiosis				✓
	• Guru meminta siswa untuk menyebutkan simbiosis dalam kehidupan sehari-hari.			✓	
<b>Menanya</b>	• Mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan				✓
<b>Mengumpulkan informasi/eksperimen</b>	• Melakukan eksperimen				✓
	• Membaca sumber lain selain buku teks yaitu menonton video youtube				✓
	• Mengamati obyek/kejadian/aktivitas				✓
<b>Mengasosiasikan dan mengolah informasi</b>	• Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah wawasan				✓
<b>Mengkomunikasikan</b>	• Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya				✓
<b>Kegiatan Penutup</b>					
	• Kesimpulan				✓
	• Evaluasi				✓
	• Pesan Moral				✓
	• Pembacaan Doa				✓
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>		6 + 64 = 70			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		70			
<b>Hasil</b>		97,22%			

Banda Aceh, 9 November 2024  
 Pengamat

*Haswita*

Haswita, S.Pg.

### Lampiran 12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek	S1	S2	S3	S4	S5	Rata-Rata
1.	4	3	4	3	4	3.6
2.	3	4	4	3	4	3.6
3.	3	3	3	4	4	3.4
4.	4	4	4	3	4	3.8
5.	3	4	3	3	3	3.2
6.	4	3	3	3	4	3.4
7.	4	3	3	4	3	3.4
8.	4	3	4	4	4	3.8
9.	4	3	4	4	3	3.6
10.	3	3	4	4	4	3.6
11.	4	4	3	4	3	3.6
12.	3	4	4	4	4	3.8
13.	3	3	3	3	3	3
14.	3	4	4	3	4	3.6
15.	3	3	3	3	4	3.2
16.	3	4	3	4	3	3.4
17.	3	4	4	3	3	3.4
18.	4	4	4	4	4	4
Nilai Keseluruhan						
(1 Pengamat) 72	62	63	64	63	65	63.4
72 x 5 = 360	$S1+s2+s3+s4+s5 = 317$					
		88.05556			0.880556	88.05556

**Lampiran 13 Hasil Rekap Nilai Tes Evaluasi Siklus II**

No	Kode Siswa	Nilai Tes Siklus I			Keterangan
		Benar	Salah	Nilai	
1.	S1	9	1	90	Tuntas
2.	S2	8	2	80	Tuntas
3.	S3	9	1	90	Tuntas
4.	S4	8	2	80	Tuntas
5.	S5	8	2	80	Tuntas
6.	S6	10	-	100	Tuntas
7.	S7	8	2	80	Tuntas
8.	S8	8	2	80	Tuntas
9.	S9	6	4	60	Tidak Tuntas
10.	S10	8	2	80	Tuntas
11.	S11	4	6	40	Tidak Tuntas
12.	S12	6	4	60	Tidak Tuntas
13.	S13	8	2	80	Tuntas
14.	S14	9	1	90	Tuntas
15.	S15	8	2	80	Tuntas
16.	S16	5	5	50	Tidak Tuntas
17.	S17	9	1	90	Tuntas
18.	S18	8	2	80	Tuntas
19.	S19	9	1	90	Tuntas
20.	S20	9	1	90	Tuntas
21.	S21	8	2	80	Tuntas
22.	S22	10	-	100	Tuntas
23.	S23	10	-	100	Tuntas
24.	S24	8	2	80	Tuntas
25.	S25	9	1	90	Tuntas
26.	S26	8	2	80	Tuntas
27.	S27	9	1	90	Tuntas
28.	S28	8	2	80	Tuntas
29.	S29	9	1	90	Tuntas
30.	S30	8	2	80	Tuntas
JUMLAH	30	25	5	0,8666	86,66%

Lampiran 14 Hasil LKPD Siklus I

Nama Kelompok : APCI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama anggota :  
 1. Maura Lina  
 2. Nurul Hafidha  
 3. Anggraeni Nurul Hafidha  
 4. Gaura Satria  
 5. Citra Isra Maulidah  
 6.

Tujuan : Mengetahui contoh-contoh rantai makanan dalam kehidupan sehari-hari!

Pertanyaan : Bacalah dengan seksama langkah-langkah kerja sebelum kalian menjawab pertanyaan. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.

**SKEMA RANTAI MAKANAN**

> ALAT DAN BAHAN  
 1. Kertas  
 2. Pensil Warna

> LANGKAH KEGIATAN  
 1. Gambarkan skema rantai makanan yang kalian temukan di dalam kehidupan sehari-hari!

```

    graph LR
      A[Bunga  
Pelekan] --> B[Ulat  
Konsumen 1]
      B --> C[Burung  
Konsumen 2]
      C --> D[Ular  
Konsumen 3]
      D --> E[Elang  
Konsumen 4]
    
```

Berilah kegiatan berikut dengan seksama lalu urutkanlah apa yang terjadi pada kegiatan tersebut!

**MENJAGA LINGKUNGAN HIDUP**  
 Tandai V untuk aktivitas menjaga lingkungan.  
 Tandai X untuk aktivitas yang merusak lingkungan.

Nama Kelompok:

No	Nama Kegiatan	Manfaatnya
1	Menanam bunga	lingkungan menjadi indah.
2	Membakar pohon	tidak menjaga lingkungan.
3	Menyiram bunga	Kebun menjadi indah.
4	Mencabut pohon	lingkungan menjadi rusak.
5	Memotong paku	Merusak lingkungan dan pohon.
6	Memberi pupuk	tumbuhan menjadi subur.

156



Lampiran 15 Hasil LKPD Siklus II

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**Simbiosis Makhluk Hidup**

Nama Kelompok: *Ceri*  
 Anggota:  
 1. Maulikya Nurhid  
 2. Aseka tu Zahra  
 3. Paudhanul Ikramah  
 4. Siti baqis  
 5. Arkan said Pamedan  
 6. M. Fahih Hman  
 Kelas: V (Lima)

Tujuan : Mengetahui contoh-contoh simbiosis dalam kehidupan sehari-hari !  
 Petunjuk! : Bacalah dengan seksama langkah-langkah kerja sebelum kalian menjawab pertanyaan. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.

❖ **SIMBIOSIS MAKHLUK HIDUP**

> **ALAT DAN BAHAN**

1. Kertas
2. Pensil Warna


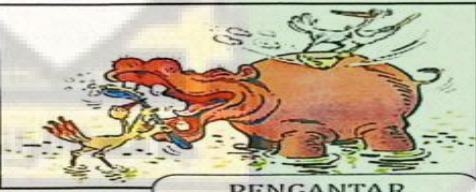
> **LANGKAH KEGIATAN**

1. Gambarlah satu simbiosis yang kalian temukan di dalam kehidupan sehari-hari!

*Bunga Lebah → simbiosis Mutualisme*

**Mari Mengamati**

Amatilah kejadian berikut dengan seksama lalu uraikanlah apa yang terjadi pada kegiatan tersebut! dan pasangkanlah simbiosis dengan gambar yang sesuai!

**PENGANTAR**




Tidak ada makhluk hidup yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, termasuk manusia. Misalnya, agar dapat bertahan hidup manusia perlu makan. Makanan manusia berasal dari tumbuhan dan hewan. Sementara itu, hewan piaraan dan tumbuhan tidak dapat hidup dengan baik tanpa bantuan manusia.

Hubungan saling membutuhkan ini menciptakan sesuatu yang khas yang dinamakan simbiosis. Hal tersebut juga menunjukkan betapa Sang maha pencipta telah merancang dan mengatur alam ini dengan sempurna.

**Simbiosis Mutualisme**

**Simbiosis Komensalisme**

**Simbiosis Parasitisme**

780



Lampiran 16 Hasil Tes Evaluasi Siklus I dan II

(529) (100)

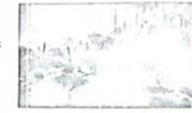
Nama: Maulidya Asyraf  
 Kelas: V/1A  
 Pelajaran: IPA

**SOAL TES SIKLUS I**

1. Apa yang terjadi jika salah satu komponen abiotik seperti air dalam suatu ekosistem berkurang drastis?  
 A. Hewan akan berkembang lebih cepat  
 B. Tumbuhan akan menjadi lebih hijau  
 C. Keseimbangan ekosistem terganggu  
 D. Jumlah produsen akan meningkat
2. Mengapa predator memegang peranan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem?  
 A. Predator mengendalikan populasi mangsa  
 B. Predator meningkatkan jumlah produsen  
 C. Predator mengurangi jumlah herbivora  
 D. Predator hanya memangsa produsen
3. Mengapa keberadaan pengurai penting dalam ekosistem?  
 A. Menghasilkan energi bagi konsumen  
 B. Mengembalikan zat hara ke tanah  
 C. Menyediakan makanan bagi produsen  
 D. Meningkatkan jumlah oksigen di udara
4. Apa yang akan terjadi jika manusia terus merusak ekosistem hutan tanpa upaya pelestarian?  
 A. Ekosistem akan menjadi lebih seimbang  
 B. Kehidupan hewan dan tumbuhan akan hilang  
 C. Hutan akan kembali tumbuh dengan sendirinya  
 D. Produksi oksigen akan meningkat

5. Apa yang terjadi pada ekosistem hutan jika terjadi kebakaran besar?  
 A. Hutan akan langsung pulih dengan sendirinya  
 B. Hanya tumbuhan yang terpengaruh, hewan tidak terpengaruh  
 C. Semua komponen biotik dan abiotik terpengaruh, dan keseimbangan ekosistem akan terganggu  
 D. Kebakaran hanya mempengaruhi produsen dan konsumen tidak terpengaruh
6. Apa yang dapat dilakukan untuk mengembalikan keseimbangan ekosistem yang rusak oleh aktivitas manusia?  
 A. Meningkatkan penggunaan lahan  
 B. Mengurangi polusi dan rehabilitasi lingkungan  
 C. Menambah jumlah predator  
 D. Membiarkan alam beradaptasi sendiri
7. Apa yang akan terjadi jika manusia terus merusak ekosistem hutan tanpa upaya pelestarian?  
 A. Ekosistem akan menjadi lebih seimbang  
 B. Kehidupan hewan dan tumbuhan akan hilang  
 C. Hutan akan kembali tumbuh dengan sendirinya  
 D. Produksi oksigen akan meningkat
8. Jika suatu ekosistem kehilangan produsen utamanya, bagaimana pengaruhnya terhadap konsumen?  
 A. Konsumen tingkat pertama akan bertambah  
 B. Semua konsumen di rantai makanan akan terancam  
 C. Konsumen karnivora akan tetap hidup  
 D. Konsumen akan beralih memakan produsen lain
9. Bagaimana penggunaan pestisida secara berlebihan dapat mempengaruhi ekosistem?  
 A. Hanya merugikan tumbuhan  
 B. Meningkatkan keanekaragaman hayati  
 C. Mengganggu rantai makanan dengan membunuh hewan non-target  
 D. Memperbaiki kualitas tanah
10. Apa dampak dari pencemaran tanah terhadap ekosistem darat?  
 A. Meningkatkan kesuburan tanah  
 B. Mengurangi populasi mikroorganisme tanah dan merusak rantai makanan  
 C. Membantu regenerasi tumbuhan lebih cepat  
 D. Menurunkan kadar oksigen di udara



(90)

NAMA: Maulidya Asyraf  
 KELAS: V/1A  
 PELAJARAN: IPA

**SOAL TES SIKLUS II**

1. Hubungan antara bunga dan lebah adalah contoh simbiosis...  
 A. Mutualisme  
 B. Komensalisme  
 C. Parasitisme  
 D. Amensalisme
2. Ikan remora yang menempel pada tubuh hiu adalah contoh dari simbiosis...  
 A. Mutualisme  
 B. Komensalisme  
 C. Parasitisme  
 D. Amensalisme
3. Hubungan antara tali putri (Cuscuta) dengan inangnya adalah contoh dari simbiosis...  
 A. Mutualisme  
 B. Komensalisme  
 C. Parasitisme  
 D. Amensalisme
4. Jamur yang hidup di akar tanaman membentuk mikoriza yang bermanfaat bagi tanaman adalah contoh simbiosis...  
 A. Mutualisme  
 B. Komensalisme  
 C. Parasitisme  
 D. Amensalisme
5. Burung jalak yang makan kutu pada tubuh kerbau merupakan contoh simbiosis...  
 A. Mutualisme  
 B. Komensalisme  
 C. Parasitisme  
 D. Amensalisme
6. Burung bangau sering terlihat berdiri di sekitar hewan ternak seperti kerbau. Mereka memakan serangga yang terganggu oleh pergerakan kerbau. Ini adalah contoh simbiosis...  
 A. Mutualisme  
 B. Komensalisme  
 C. Parasitisme  
 D. Amensalisme

7. Hubungan antara tanaman benalu dan pohon inangnya merupakan contoh simbiosis...  
 A. Mutualisme  
 B. Komensalisme  
 C. Parasitisme  
 D. Amensalisme
8. Semut merah yang tinggal di batang pohon akasia melindungi pohon tersebut dari herbivora, dan sebagai gantinya, pohon akasia menyediakan tempat tinggal bagi semut. Ini adalah contoh simbiosis...  
 A. Mutualisme  
 B. Komensalisme  
 C. Parasitisme  
 D. Amensalisme
9. Ikan badut yang tinggal di antara tentakel anemon laut adalah contoh simbiosis...  
 A. Mutualisme  
 B. Komensalisme  
 C. Parasitisme  
 D. Amensalisme
10. Jamur yang hidup pada tubuh manusia dan menyebabkan penyakit kulit adalah contoh simbiosis...  
 A. Mutualisme  
 B. Komensalisme  
 C. Parasitisme  
 D. Amensalisme.



## Lampiran 17 Hasil Dokumentasi Siklus I



1. 1 Peneliti Membuka Pembelajaran



1. 2 Siswa Menyimak Peneliti





**1. 2 Peneliti membawa Siswa keluar Kelas untuk memberi Materi lanjutan**



**1. 3 Siswa mengerjakan LKPD**





**1. 4 Mengkomunikasikan Hasil LKPD**



**1. 5 Menutup Pembelajaran**

## Lampiran 18 Hasil Dokumentasi Siklus II



**1. 6 Peneliti Membuka Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik**



**1. 3 Memaparkan materi sesuai pendekatan**





**1. 8 Membawa siswa ke lingkungan Sekolah untuk mengeksplorasi**



**1. 9 Siswa mengerjakan LKPD**



**1. 10 Siswa Mengkomunikasikan LKPD**



**1. 4 Menutup Pembelajaran dan Foto bersama**